

LKIP 2019

**DINAS PERTANIAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

IKHTISAR EKSKUTIF

Dalam rangka perwujudan good governance diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Peternakan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kotawaringin Timur harus memenuhi azas akuntabilitas.

Sesuai dengan Rencana Strategis yang telah disusun oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016 – 2021, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

- Meningkatkan angka produksi tanaman pangan .
- Meningkatkan angka produksi hortikultura.
- Meningkatkan angka produksi peternakan.
- Meningkatkan angka produksi perkebunan.
- Meningkatkan kesejahteraan petani.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur dalam tahun 2019 adalah :

- Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan
- Meningkatnya Produksi Hortikultura
- Meningkatnya Produksi Peternakan
- Meningkatnya Produksi Perkebunan
- Meningkatnya Kesejahteraan Petani.

Untuk Tahun Anggaran 2019 Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur melaksanakan 5 (lima) sasaran yang mendukung pembangunan pertanian , peternakan dan perkebunan dalam upaya ***bergerak cepat*** mewujudkan **swasembada beras dan daging tahun 2019** , dengan pencapaian sasaran sebagai berikut :

- Meningkatnya angka produksi tanaman pangan (639,29 %).
- Meningkatnya angka produksi hortikultura (64,17 %)
- Meningkatnya angka produksi peternakan (77,53 %)
- Meningkatnya angka produksi perkebunan (155,82 %)
- Meningkatnya kesejahteraan petani (97,11%)


Berdasarkan uraian di atas, maka rata-rata pencapaian sasaran dari program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Pertanian .Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2019 adalah di atas 64,17 %, dengan rata-rata 206,78%. Realisasi sasaran dengan nilai terkecil terletak pada sasaran tersedianya meningkatnya Produksi Hortikultura, Ini disebabkan karena untuk beberapa komoditi sayuran yang dipasarkan masih didatangkan dari luar daerah / luar pulau.

Untuk pencapaian target produksi, produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan peternakan serta perkebunan tahun 2018, terdapat beberapa komoditi (6 teratas) yang sangat berhasil jagung 3.261 ton (3929%), Ubi Kayu 24.409 ton (252,50%), kacang tanah 40 ton (133,33%), kelapa sawit 264.301,26 ton (444,71%), Kakao 0,51 ton (100%) dan Lada 13,33 ton (100%) . Untuk komoditi yang berhasil daging 6.116.963 kg (96,91%) dan karet 22.418,25 ton (98,68%). Selain keberhasilan tersebut, terdapat juga beberapa komoditi yang kurang berhasil yakni : padi, kedelai, ubi jalar, sayur, buah-buahan, telur dan kelapa

yang kurang berhasil yakni : padi, kedelai, ubi jalar, sayur, buah-buahan, telur dan kelapa dalam (dibawah 80%). Kondisi tersebut disebabkan karena faktor teknis yakni kondisi lahan, iklim, teknik budidaya, pasca panen, serta faktor ekonomis lainnya.

Angka produksi padi 59,35 % dari sasaran yang ditetapkan dimana penurunan produksi tersebut dipengaruhi oleh fenomena musim kemarau panjang selama tahun 2019 yang menyebabkan mundurnya jadwal tanam di beberapa wilayah yang mengakibatkan pula mundurnya jadwal panen melewati tahun berjalan, sehingga capaian angka produksi yang seharusnya terlaporkan di tahun 2019 baru akan tercatat di tahun 2020, namun walaupun mengalami penurunan angka produksi hasil produksi komoditi tersebut dapat memenuhi kebutuhan penduduk di Kabupaten Kotawaringin Timur dikarenakan produksi beras yang dihasilkan untuk tahun 2019 sebesar 43.563 ton mampu memenuhi kebutuhan konsumsi penduduk sebanyak 446.336 jiwa dengan rata-rata konsumsi/kapita/tahun sebesar 87,02 kg/kapita/tahun yakni sebesar 38.482 ton.

Demikian gambaran sekilas mengenai Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2019. Penyusunan LKIP ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, terukur dan terinci serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjadi pendorong untuk peningkatan kinerja pada tahun-tahun selanjutnya.

Sampit, 2 Januari 2020
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Kotawaringin Timur,

IMADE DIKANTARA
Pembina Utama Muda
NIP. 19600530 198803 1 004

DAFTAR ISI

	Halaman
IKHTISAR EKSKLUSIF	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Kondisi Umum	2
D. Sistematika Penyajian	3
II. PERENCANAAN KINERJA	5
A. Visi dan Misi	5
B. Tujuan dan Sasaran	6
C. Rencana Kinerja	7
D. Penetapan Kinerja / Perjanjian Kinerja	7
III. AKUNTABILITAS KINERJA	9
1. Analisis Atas Pencapaian Sasaran Strategis	10
2. Analisis Atas Pencapaian Kinerja Keuangan	21
IV. PENUTUP	26
a. Kesimpulan	26
b. Permasalahan dan Kendala Utama	26
c. Strategi Pemecahan Masalah	27
LAMPIRAN - LAMPIRAN	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kotawaringin Timur	28
2. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019	29
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	30
4. Pengukuran Kinerja Tahun 2019	33
5. Pengukuran Pencapaian Sasaran Tahun 2019	34
6. Matrik Descading	35
7. Rencana Strategis 2016-2021	42
8. Capaian Renstra 2016 -2018	44
9. Data Dukung LKIP	47

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu lembaga pemerintah yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pertanian dalam arti luas yang meliputi : tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan, maka dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur juga harus mengacu kepada prinsip-prinsip good governance yang merupakan prasyarat bagi setiap instansi pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Dalam rangka perwujudan good governance diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimize, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur harus memenuhi asas akuntabilitas.

B. Maksud dan Tujuan

Asas akuntabilitas menuntut setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada publik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini adalah :

- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614) ;
- Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang antara lain menyatakan bahwa pada setiap akhir tahun anggaran, setiap instansi harus menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah kepada Presiden.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
- Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tanggal 31 Januari 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 1 Desember 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja , Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2019 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Pertanian untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan juga sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur untuk tahun mendatang.

C. Kondisi Umum

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur adalah merupakan hasil penggabungan dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang digabung dengan Dinas Peternakan pada tahun 2011. Penggabungan ini melahirkan Dinas baru yang diberi nama Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pembentukan Dinas Kabupaten Kotawaringin Timur. Kemudian Tahun 2006 Dinas Pertanian berubah lagi menjadi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kotawaringin Timur sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 18 Tahun 2006 tentang Pembentukan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kotawaringin Timur. Kemudian diperbaharui lagi berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 19 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 24 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur. Pada Tahun 2013 terjadi penggabungan lagi antara Dinas Pertanian dan Peternakan dengan Badan Ketahanan Pangan Penggabungan Melahirkan Dinas Pertanian Peternakan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 3 Tahun 2012 tentang Organisasi dan tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur. Pada Tahun 2016 terjadi perombakan susunan Satuan Organisasi Perangkat Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 sehingga terbentuklah Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 9 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur, maka Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur mempunyai tugas pokok dan fungsi membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pertanian Peternakan Perkebunan dan Penyuluhan berdasarkan azas Otonomi dan Tugas Pembantuan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur mempunyai fungsi yaitu sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pertanian, Peternakan, Penyuluhan, dan Ketahanan pangan sesuai dengan berlaku kewenangannya;
- b. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten di bidang Pertanian, Peternakan, Penyuluhan dan Ketahanan pangan;
- c. Pembinaan umum, bimbingan, pengawasan dan pengendalian teknik di bidang Pertanian, Peternakan, Penyuluhan dan Ketahanan pangan berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- d. Pengidentifikasian potensi pangan pokok;
- e. Pengkajian, pemantauan dan pengendalian ketersediaan dan kecukupan pangan;
- f. Penanganan, pengolahan, distribusi pangan dan bahan pangan komoditas strategis;
- g. Penyuluhan dan gerakan keragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya dan budaya lokal;
- h. Pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksana sistem kewaspadaan pangan dan gizi;
- i. Pembinaan dan peningkatan produksi pangan lokal berbasis sumber daya lokal;
- j. Penetapan kebijakan dan program penyelenggara penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan;
- k. Penyusunan, perbanyakan dan penyebaran metode penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan dan materi penyuluhan;
- l. Penumbuhkembangan kelembagaan tani dan kelembagaan ekonomi petani;
- m. Pembinaan dan pengembangan tenaga penyuluh pertanian, pembinaan dan pengelolaan kelembagaan penyuluh pertanian, pengelolaan perpustakaan pertanian;

- n. Pelaksanaan pembinaan operasional dan pelayanan administrasi umum bidang ketatausahaan;
- o. Pemberian perizinan/rekomendasi bidang Pertanian dan Peternakan berdasarkan kewenangannya;
- p. Pengembangan Pertanian dan Peternakan di Kabupaten;
- q. Pengelolaan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas, Rumah Potong Hewan (RPH) dan Unit-unit Kerja di lingkungan Dinas;
- r. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
- s. Pelaksanaan tugas-tugas pembantuan yang didelegasikan oleh Pemerintah Pusat dan atau Provinsi.

Adapun issue – issue strategis yang muncul di daerah dan permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian dalam pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan selama tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

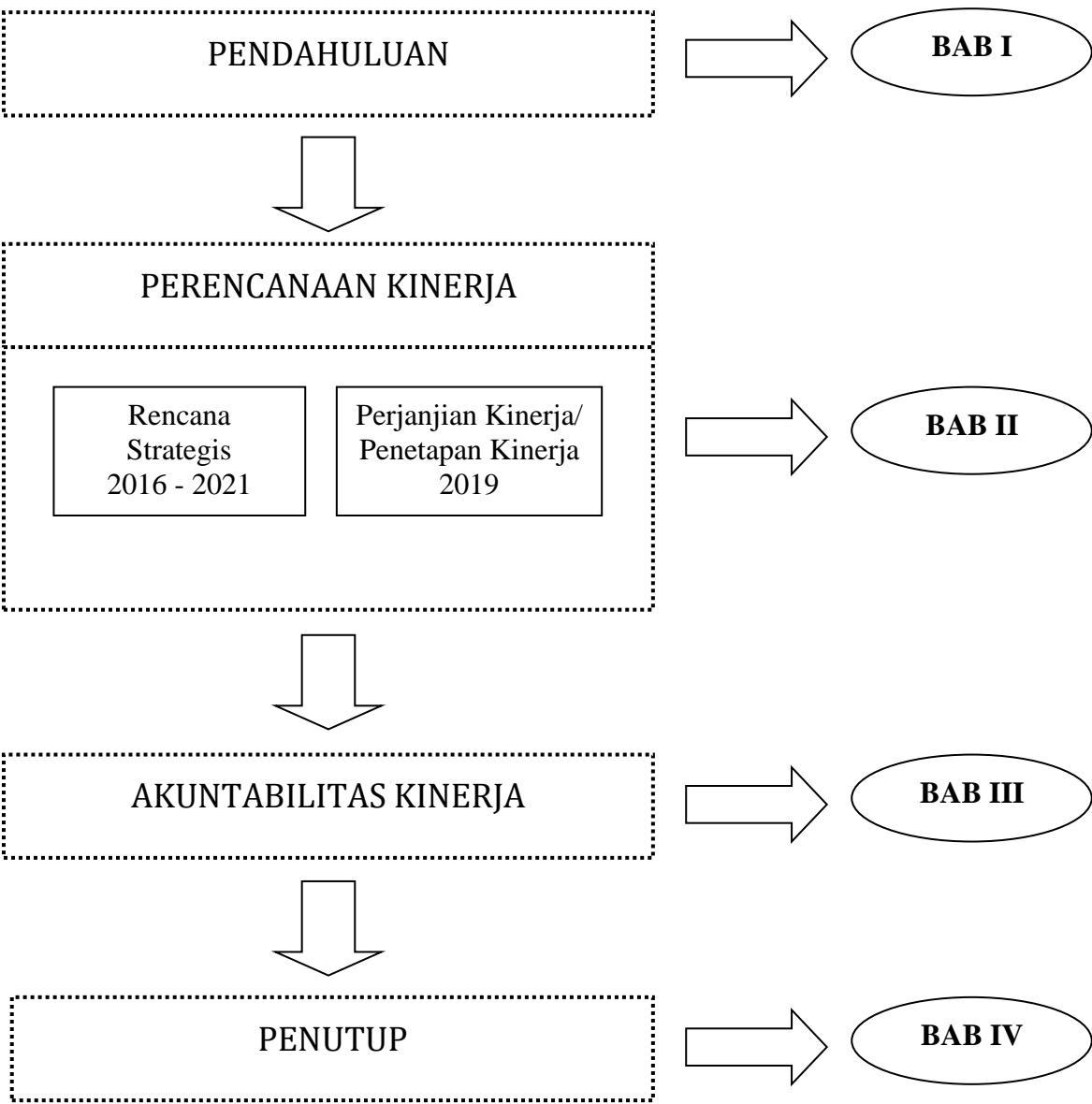
- 1) Belum optimalnya produksi, produktivitas pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan rakyat;
- 2) Masih rendahnya kesejahteraan petani di sektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan rakyat;
- 3) Tingginya laju konversi pengalihan fungsi lahan pertanian ke non pertanian;
- 4) Masih rendahnya daya saing beberapa produk pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan;
- 5) Perubahan iklim global, berakibat terjadi perubahan musim, sehingga meningkatkan perkembangan organisasi pengganggu tanaman (OPT) pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan rakyat, serta meningkatnya serangan penyakit bagi ternak kecil;
- 6) Masih terbatasnya akses petani ke permodalan dan teknologi untuk sektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan rakyat;
- 7) Masih kurangnya kualitas Sumber Daya manusia (SDM) petani sektor pertanian tanaman pangan; hortikultura, peternakan dan perkebunan;
- 8) Masih belum optimalnya dan semakin berkurangnya SDM Dinas pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan;
- 9) Belum optimalnya penggunaan dan penyebaran benih bersertifikat pada komoditas tanaman pangan dan hortikultura;
- 10) Masih mahalnya teknologi mekanisasi untuk pembelian alat dan mesin pertanian (ALSINTAN);
- 11) Belum optimalnya infrastruktur, sarana dan prasarana pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan;
- 12) Semakin terbatasnya sumberdaya manusia petani pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan dimana generasi muda kurang tertarik untuk mengembangkan usaha di bidang pertanian;
- 13) Masih kurangnya tenaga teknis menengah bidang pertanian yang melakukan budidaya pertanian;
- 14) Masih rendahnya sistem jaminan mutu keamanan pangan (SJMKP) produksi dan produktivitas yang dihasilkan sehingga mengakibatkan rendahnya daya saing produk di pasaran.

D. Sistematika Penyajian

LKIP Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2019 melaporkan pencapaian kinerja selama tahun 2019. Capaian Kinerja Tahun 2019 diukur dan dinilai berdasarkan Perjanjian Kinerja (TAPKIN) 2019 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. TAPKIN sendiri merupakan penjabaran Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016-2021.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tahun 2019 memungkinkan dilakukannya identifikasi atas sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) sebagai masukan bagi perbaikan kinerja di masa datang. Dengan pola pikir seperti ini, sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2019 dapat diilustrasikan dalam gambar 1.1 berikut.

Gambar 1.1
Sistematika Penyajian LKIP Tahun 2019



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Keberhasilan pembangunan pertanian suatu daerah, salah satunya dapat dilihat dari pencapaian Indeks Peningkatan produksi, produktivitas pertanian, peternakan dan perkebunan yang ditandai dengan tersedianya kebutuhan pangan asal tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan yang cukup dan sehat. Dengan demikian pembangunan pertanian dalam arti luas merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya mendukung pencapaian pembangunan nasional.

Untuk meningkatkan pendapatan petani dan peternak yang lebih baik dimasa mendatang, diperlukan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur yang mengacu Visi, Misi Bupati Kabupaten Kotawaringin Timur serta tahapan-tahapan kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka mencapai target (indikator) yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan Visi dan Misi Bupati Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016 - 2021 yaitu sebagai berikut :

Visi : *Terwujudnya Masyarakat yang Madani, Dinamis, Mandiri dan Berdaya Saing dalam Suasana Religius, Kebersamaan, Aman dan Sejahtera*

Misi :

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang cerdas, terampil, sehat dan berakhlak.
2. Mengembangkan penguatan ekonomi masyarakat melalui pembangunan infrastruktur, pemantapan ketahanan pangan, pengembangan produk unggulan daerah dan pemanfaatan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien.
4. Mengembangkan daya saing daerah melalui usaha perdagangan dan jasa, industri pengolahan, serta pariwisata dan budaya.

Dalam menyikapi perubahan lingkungan strategis yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur, Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur menyadari sepenuhnya akan peranannya dimasa mendatang sebagai tumpuan dan harapan kabupaten untuk mengatasi masalah penyediaan kebutuhan pangan yang berasal dari tanaman pangan, hortikultura, ternak dan perkebunan. Ketersediaan pangan tersebut disadari juga dipengaruhi oleh perubahan pola hidup sehingga mengakibatkan terjadinya pergeseran kebiasaan dari bercocok tanam dan beternak.

Untuk menjalankan peran penting penyediaan pangan tersebut dan sejalan dengan perubahan di era reformasi bahwa masyarakat tani agribisnis tanaman pangan dan peternakan yang handal adalah petani dan peternak yang memiliki pola agribisnis yang mampu memenuhi permintaan pasar dan dapat bersaing dengan kualitas sesuai dengan standar kesehatan dan gizi. Kondisi tersebut ditandai dengan peningkatan Indeks Pertanaman (IP) dari 100 – 200, peningkatan produktivitas komoditi terutama padi dari 26,00 – 35,00 kw/ha, tercapainya standar konsumsi pangan hewani dari 3,6 gr / kapita / hari – 8 gram / kapita / hari, meningkatnya kemitraan antara pengusaha dengan petani/peternak dalam pemasaran produk > 50 %.

Untuk mencapai agar Misi Bupati Kabupaten Kotawaringin Timur yang ke - 2, yaitu tersebut dapat terwujud, maka Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur telah menyusun Misi Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu sebagai berikut :

- a. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan, hortikultura.
- b. Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditi peternakan.
- c. Mengembangkan agribisnis dan agroindustri yang bertumpu pada keunggulan komperatif dan kompetitif.
- d. Mengembangkan sistem pendukung ketahanan pangan berbasis karakteristik wilayah dan keragaman sumber bahan pangan, kelembagaan dan budaya lokal.
- e. Mengembangkan sumber daya lokal yang didukung oleh sumber daya manusia yang potensial dan berwawasan lingkungan.
- f. Mengembangkan sarana prasarana dan teknologi dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam sesuai fungsinya.
- g. Meningkatkan peranan penyuluhan pertanian dan kualitas tenaga kerja penyuluh pertanian di lapangan.
- h. Meningkatkan pengendalian OPT,derajat kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.
- i. Mengembangkan manajemen administrasi dan kinerja organisasi.

B. Tujuan Sasaran

Pencapaian Visi dan Misi tentunya harus sesuai dan sejalan dengan tujuan, sasaran, kebijakan dan program. Adapun tujuan, sasaran dan kebijakan dapat dilihat yaitu sebagai berikut :

a. Tujuan :

1. Meningkatkan Ketersediaan Produk Tanaman Pangan.
2. Meningkatkan Ketersediaan Produk Hortikultura.
3. Meningkatkan Ketersediaan Produk Peternakan.
4. Meningkatkan Ketersediaan Produk Perkebunan.
5. Meningkatkan Kesejahteraan dan Pendapatan Petani.

b. Sasaran :

1. Meningkatnya Ketersediaan Produk Tanaman Pangan.
2. Meningkatnya Ketersediaan Produk Hortikultura.
3. Meningkatnya Ketersediaan Produk Peternakan.
4. Meningkatnya Ketersediaan Produk Perkebunan.
5. Meningkatnya Kesejahteraan dan Pendapatan Petani.

c. Kebijakan :

1. Pemenuhan kebutuhan daerah terhadap bahan pangan asal tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan.
2. Pemenuhan kebutuhan Daerah terhadap bahan pangan asal ternak.
3. Pemberdayaan ekonomi masyarakat tani / peternak.
4. Pemenuhan gizi masyarakat.
5. Peningkatan kualitas sumber daya pertanian, akses data KLB dari sumber introduksi.
6. Pengembangan mekanisasi, teknologi dan optimalisasi lahan pertanian.
7. Pemantapan sistem latihan, kunjungan pada penyuluhan pertanian.
8. Penyediaan brigade proteksi tanaman dan penyembuhan terhadap ternak
9. Peningkatan kinerja organisasi.

C. Rencana Kinerja

Sasaran umum pembangunan pertanian, peternakan , dan perkebunan di Kabupaten Kotawaringin Timur sejalan dengan sasaran pembangunan pertanian nasional sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka menengah Nasional (RPJMN) (Peraturan Presiden Nomor 7 tahun 2005) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016 - 2021 (Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 1 Tahun 2017). Uraian selengkapnya mengenai Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dapat dilihat pada lampiran 3.

Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2016 – 2021 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kotawaringin Timur yang terdiri dari sasaran dan indikator kinerja yang harus dicapai oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur selama 5 (lima) tahun mulai tahun 2016 – 2021, seperti pada lampiran.7 (tabel dalam bentuk Excel).

D. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur telah menetapkan Penetapan Kinerja untuk tahun 2019 yang dituangkan dalam sasaran, indikator kinerja dan target kinerja.

Penetapan Indikator Kinerja Utama Kabupaten dinilai agak terlambat. Dikarenakan peralihan dari RPJMD Tahun 2010 – 2015 ke RPJMD Tahun 2016 – 2021 baru ditanda tangani pada Nopember 2016, sedangkan perubahan Nomenklatur SOPD / PD baru ditanda tangani pada Desember 2016. Sesuai saran dari evaluator LKIP Kemenpan dan RB, RPJMD Tahun 2016 – 2021 dan Renstra SOPD direvisi atau disesuaikan kembali, sebagai dampak penyesuaian ini maka IKU Kabupaten Kotawaringin Timur dan IKU Perangkat Daerah, telah dibahas berkali kali dan dikonsultasikan berkali kali dengan fasilitator Kemenpan dan RB mulai Januari 2017 – September 2017. Baru di Bulan Oktober 2017 IKU Kabupaten Kotawaringin Timur dan IKU Perangkat daerah ditetapkan / ditanda tangani Bupati Kotawaringin Timur, Sehingga Perjanjian Kinerja SOPD / Perangkat Daerah baru ditetapkan pada tanggal 6 Oktober 2017.

Sasaran dan Indikator keberhasilan yang ingin diraih Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya produksi tanaman pangan

Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
Meningkatnya Angka produksi Tanaman Pangan :		Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	4.118.423.050,-
1. Padi	111.307 Ton		
2. Jagung	83 Ton		
3. Kedelai	29 Ton		
4. Ubi Kayu	9.667 Ton	Program Peningkatan Kualitas SDM dan SDA Pertanian	192.120.000,-
5. Ubi Jalar	1.403 Ton		
6. Kacang Tanah	30 Ton	Berwawasan Lingkungan	
7. Kacang Hijau	14 Ton	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian dan Peternakan	2.081.160.000,-

Sasaran 2 : Meningkatnya produksi tanaman hortikultura

Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
Meningkatnya Angka produksi Hortikultura : 1. Sayuran 2. Buah-buahan	5.955 Ton 8.334 Ton	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	703.399.000,-

Sasaran 3 : Meningkatnya produksi peternakan

Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
Pencapaian produksi peternakan : 1. Daging 2. Telur	6.311.760 Kg 788.100 Kg	Program Peningkatan Produksi Peternakan	978.795.000,-

Sasaran 4 : Meningkatnya produksi tanaman perkebunan

Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
Meningkatnya Angka produksi Perkebunan : 1. Kelapa Sawit 2. Karet 3. Kelapa Dalam 4. Kakao 5. Lada	59,371 Ton 22.718 Ton 13.272 Ton 0 Ton 0 Ton	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan Program Pembuatan dan Peningkatan Jalan Produksi Perkebunan Program Pembinaan Perlindungan Tanaman, Gangguan Usaha dan Konservasi Lahan dan Air	178.855.000,- 1.000.000.000,- 30.000.000,-

Sasaran 5 : Meningkatnya kesejahteraan petani

Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
Besarnya pendapatan petani / peternak per komoditi : 1. Padi Lahan Sawah 2. Padi Lahan Kering 3. Palawija 4. Hortikultura 5. Perkebunan 6. Ternak (sapi potong)	24,5 Juta/Ha 8 Juta/Ha 27,8 Juta/Ha 151,5 Juta/Ha 9,45 Juta/Ha 5.075 Jt/ekor/6 bln	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Program Pengembangan Usaha Tani Program Peningkatan Ketahanan Perkebunan Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	187,620,000,- 629,284,800,- 45.000.100,- 30.000.000,- 2.515.190.000,-

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas diartikan sebagai kemampuan untuk menjawab atas mandat yang diberikan kepada pengemban amanat, sedangkan kinerja diartikan sebagai prestasi kerja pengemban amanat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Keputusan Kepala LAN Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan LKIP serta Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan ini mengungkapkan capaian kinerja sasaran.

Pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan indikator dan capaian kinerjanya digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Rincian pencapaian kinerja berisikan indikator dan sasaran yang disajikan dalam bentuk formulir Pengukuran Kinerja. Penetapan Indikator Kinerja di didasarkan pada kelompok masukan (input), keluaran (ourput) dan hasil (outcomes).

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja, yang diperoleh melalui dua sumber, yaitu data internal, berasal dari sistem informasi yang diterapkan pada instansi, dan data eksternal, yang berasal dari luar instansi baik data primer maupun sekunder.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas. Untuk itu perlu dibangun sistem informasi kinerja yang mengintegrasikan data yang dibutuhkan dari unit-unit yang bertanggungjawab dalam pencatatan secara terpadu dengan sistem informasi yang ada.

Pengukuran kinerja mencakup : (1) Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan ; dan (2) tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis Dinas Pertanian Tahun 2016-2021, Visi, Misi dan Tujuan, Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2019 tertuang dalam Perjanjian Kinerja (TAPKIN) Tahun 2019.

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi empat kategori sebagai berikut :

Uraian	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Lebih dari 100%	Sangat Berhasil
II	91% sampai 100%	Berhasil
III	81% sampai 90%	Cukup Berhasil
IV	Kurang dari 81%	Kurang Berhasil

A. Analisis atas Pencapaian Sasaran Strategis

Sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019, Dinas Pertanian memiliki 5 (lima) sasaran dan 21 (dua puluh satu) indikator sasaran yang harus dilaksanakan. Dari sasaran dan indikator sasaran yang telah ditetapkan tersebut pengukurannya dapat dilihat pada lampiran 4, secara keseluruhan tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur adalah “Sangat Berhasil” dengan nilai 206,13 %. Adapun nilai per sasaran dapat diikhtisarkan sebagai berikut 2 (dua) sasaran berkategori “Sangat Berhasil”, 1 (satu) sasaran berkategori “Berhasil” dan 2 (dua) sasaran berkategori “Kurang Berhasil”.

Rumusan Sasaran yang ditetapkan dan dilakukan analisis capaian kinerjanya pada bagian dibawah ini sebanyak 5 Sasaran adalah merupakan kristalisasi dan atau penyederhanaan bentuk dengan mempedomi Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan Renstra 2016-2021. Penanggungjawab atas pencapaian kinerja sasaran adalah Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur.

Pengukuran pencapaian sasaran dilaksanakan dengan menggunakan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran sebagaimana dapat dilihat pada lampiran 5. Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh gambaran sebagai berikut :

Sasaran 1 :
“Meningkatnya produksi tanaman pangan”

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ”Meningkatnya produksi tanaman pangan” dengan indikator pencapaian produksi pangan per komoditi pertanian diukur melalui 7 indikator. Indikator kinerja sasaran tersebut berikut target dan realisasi disajikan pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Padi	Ton	111.307	66.065	59,35
2	Jagung	Ton	83	3.261	3928,92
3	Kedelai	Ton	29	9	31,03
4	Ubi Kayu	Ton	9.667	24.409	252,50
5	Ubi Jalar	Ton	1.403	981	69,92
6	Kacang Tanah	Ton	30	40	133,33
7	Kacang Hijau	Ton	14	0	0
Capaian Sasaran					639,29

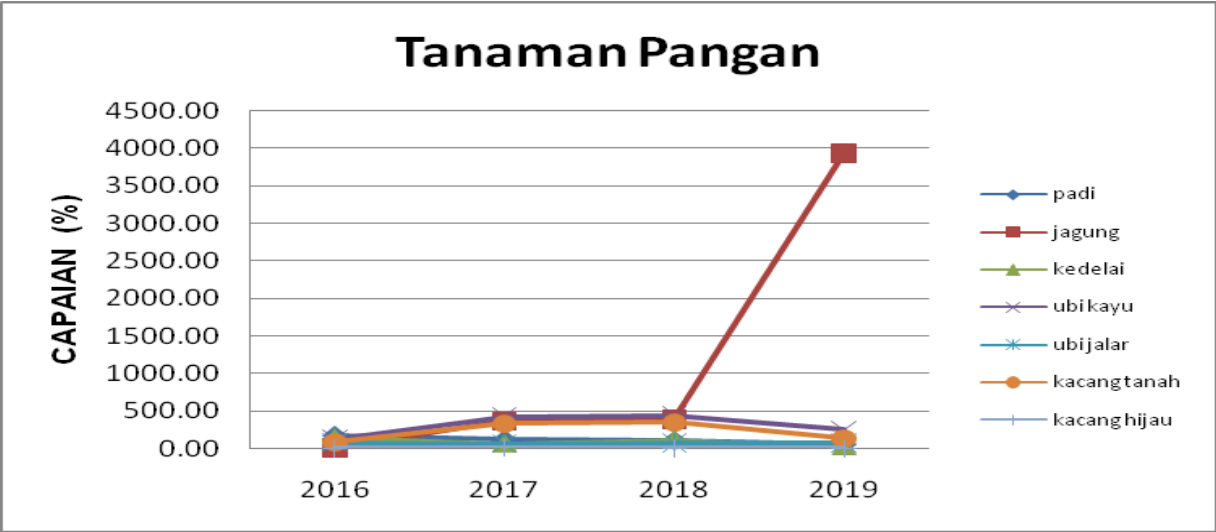
Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran “Meningkatnya produksi tanaman pangan” adalah sebesar 639,29 % yang berarti masuk dalam kategori ”Sangat Berhasil”. Program/kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, Program Peningkatan Kualitas SDM dan SDA Pertanian Berwawasan Lingkungan dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian dan Peternakan tetapi masih terdapat 4 (empat) indikator yang realisasinya tidak mencapai sasaran dari 7 (tujuh) sasaran yaitu realisasi produksi pangan per komoditi padi, kedelai, ubi jalar dan kacang hijau. Beberapa faktor yang menjadi penyebab kegagalan pencapaian produksi pangan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Penurunan angka produksi padi dipengaruhi oleh fenomena musim kemarau panjang selama tahun 2019 yang menyebabkan mundurnya jadwal tanam di beberapa wilayah yang mengakibatkan pula mundurnya jadwal panen melewati tahun berjalan, sehingga capaian angka produksi yang seharusnya dilaporkan di tahun 2019 baru akan tercatat di tahun 2020.
- b. Rendahnya angka produksi kedelai dikarenakan beberapa program pengembangan kedelai yang seharusnya dilaksanakan di triwulan 2 mundur di triwulan 4 sehingga sampai akhir tahun 2019 tanaman tersebut belum menghasilkan. Selain itu juga dikarenakan tindakan petani kedelai yang kebanyakan memanen muda tanaman kedelai karena lebih menguntungkan secara ekonomi, sedangkan untuk angka produksi kedelai yang tercatat dalam data produksi adalah hasil tanaman kedelai dalam bentuk pipilan/biji.
- c. Komoditi ubi jalar, dipengaruhi oleh musim. Curah hujan yang cukup tinggi sangat mempengaruhi kualitas hasil dari ubi Jalar, sehingga factor kebusukan umbi cukup besar. Akan tetapi angka produksi komoditi tersebut masih dalam kategori baik, meskipun tidak mencapai target yang telah ditetapkan.
- d. Komoditi kacang hijau tidak sesuai untuk dikembangkan di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur, karena kondisi dan karakteristik tanah gambut, sehingga pertumbuhannya tidak optimal. Hal ini yang menyebabkan petani enggan untuk membudidayakan tanaman ini. Disamping itu perlakuan pasca panen yang agak rumit dan memerlukan waktu yang lama.

Perbandingan Capaian Kinerja dari tahun 2016 sampai dengan 2019 disajikan pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	2	3	4	5	6	7
1.	Padi	%	171.44	119.08	104,47	59,35
2.	Jagung	%	0	359.18	385,94	3929,92
3.	Kedelai	%	146.15	70.59	118,18	31,03
4.	Ubi Kayu	%	124.45	431.00	442,40	252,50
5.	Ubi Jalar	%	72.93	64.22	69,60	69,92
6.	Kacang Tanah	%	90.32	333.33	347,83	133,33
7.	Kacang Hijau	%	0	12.50	0	0
Rata-Rata Capaian Indikator			86.47	198.56	209,77	639,29



Rata-rata capaian kinerja selama tiga tahun awal sebesar 164,93 % , tahun pertama (2016) sebesar 86,47%, Tahun kedua (2017) sebesar 198,56 % , tahun ketiga (2018) sebesar 209,77% dan tahun keempat (2019) sebesar 639,29%. Kondisi tersebut menunjukkan trend naik, akan tetapi untuk masing-masing komoditi memiliki fluktuasi. Kenaikan yang kurang signifikan dikarenakan realisasi pertanaman masing-masing komodi sangat dipengaruhi oleh keadaan iklim serta peluang pasar yang menjanjikan, faktor lain juga dipengaruhi terdapatnya perpindahan lapangan usaha dari beberapa petani ke sektor lain yang lebih menjanjikan. Sedangkan target, realisasi dan capaian kinerja sampai dengan tahun 2019 bila dibandingkan dengan target tahun-tahun sebelumnya pada renstra dapat dilihat pada lampiran 8.

Keberhasilan pencapaian kinerja keuangan sasaran “*Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan*” diukur melalui 7 (tujuh) indikator. Jumlah anggaran dan realisasi berikut capaian kinerja keuangan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel 1.3 berikut :

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
	Belanja			
1	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	4.118.423.050	1.638.977.500	39,80
	Pengembangan dan Pembinaan Teknis Padi Palawija	149.000.000	148.520.000	99,68
	Penunjang Pengembangan Tanaman Pangan	292.351.000	124.092.000	42,45
	Rasionalisasi Pemupukan Berimbang	93.028.000	92.953.000	99,92
	DAK Bidang Pertanian	3.217.894.000	958.114.000	29,77
	Dukungan DAK Bidang Pertanian	40.200.000	0	0
	Antisipasi Eksplosif OPT dan Perlindungan Tanaman Pangan	45.000.000	45.000.000	100
	Pembinaan Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan	84.450.050	84.168.500	99,67
	Pembinaan Pupuk Pestisida	100.000.000	96.325.000	96,33
	Pengembangan dan Pengelolaan Balai Benih Produksi Benih TP	96.500.000	89.805.000	93,06
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian dan Peternakan	2.081.160.000	1.934.434.935	92,95
	Penunjang PSP Bidang Pertanian	103.500.000	91.400.000	88,31
	Pembangunan/Rehabilitasi Infrastruktur Lahan Pertanian	1.841.700.000	1.801.275.000	97,81
	Optimalisasi Pendayagunaan Alsintan	135.960.000	41.759.935	30,71
3	Program Peningkatan Kualitas SDM dan SDA Pertanian Berwawasan Lingkungan	192.120.000	184.723.000	96,15
	Pemuktahiran Data Geografis	152.400.000	151.180.000	99,20
	Pelaksanaan Panen Raya	39.720.000	33.543.000	84,45
CAPAIAN KINERJA KEUANGAN				76,30

Sasaran 2 :
“Meningkatnya produksi hortikultura”

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran “Meningkatnya produksi hortikultura” dengan indikator pencapaian produksi pangan per komoditi pertanian diukur melalui 2 indikator. Indikator kinerja sasaran tersebut berikut target dan realisasi disajikan pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1

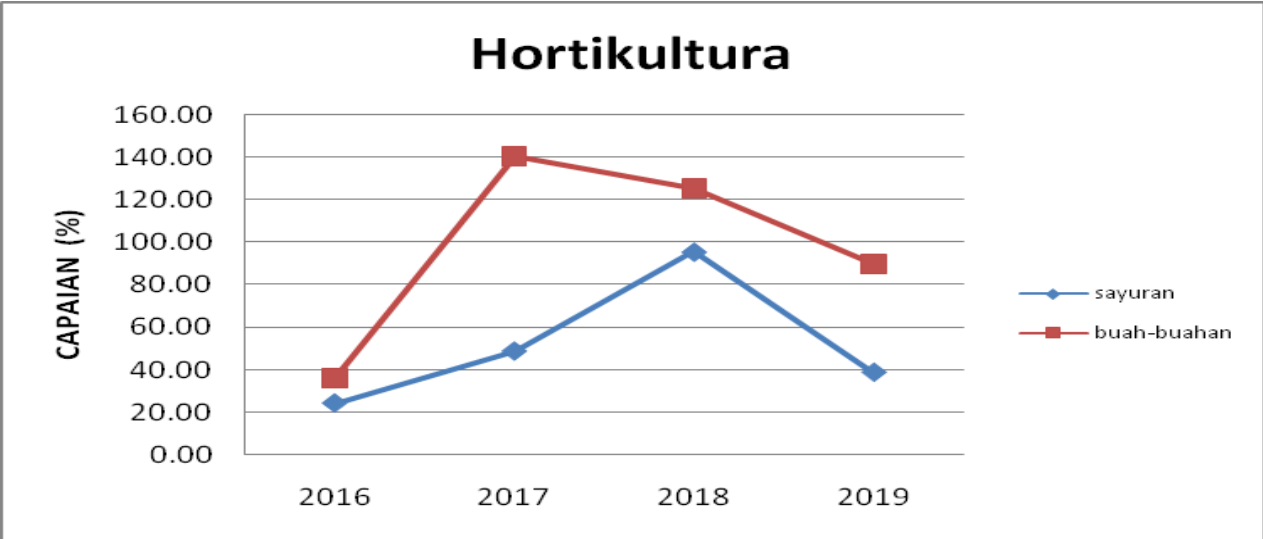
No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Sayur	Ton	5.995	2.305	38,71
2	Buah-buahan	Ton	8.334	7.470	89.63
Capaian Sasaran					64,17

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran “Meningkatnya produksi Hortikultura” adalah sebesar 64,17 % yang berarti masuk dalam kategori “Kurang Berhasil”. Program/kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, indikator yang realisasinya tidak mencapai sasaran yaitu realisasi produksi sayuran, yaitu dari target 5.995 ton dengan realisasi 2.305 ton dan capaian sekitar (38,71%). Realisasi produksi buah-buahan target 8.334 ton dengan realisasi 7.470 ton dan capaian sekitar (89,63%). Adapun faktor yang menjadi penyebab kegagalan pencapaian produksi hortikultura (sayuran) adalah sebagai berikut :

- a. Untuk komoditi sayuran yang dipasarkan berasal dari luar daerah, seperti : Kol, kentang, bawang merah, bawang putih, tomat, cabe, wortel, dll. Kondisi iklim dan jenis media tanam yang kurang sesuai untuk beberapa komoditi tersebut (kentang, kol, wortel), sehingga didatangkan dari luar daerah / luar pulau.
- b. Untuk komoditi bawang merah sedang diupayakan melalui beberapa program yang dicanangkan, dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan bawang merah di sampit dan sekitarnya. Sedangkan untuk bawang putih masih tergantung dengan pasokan dari luar daerah / luar pulau.

Perbandingan Capaian Kinerja dari tahun 2016 sampai dengan 2019 disajikan pada table 2.2 berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	2	3	4	5	6	7
1.	Sayuran	%	24,14	48.74	95,60	38,71
2.	Buah-buahan	%	35,87	140.31	125,17	89.63
Rata-Rata Capaian Indikator			30,05	94,53	110,39	64,17



Rata-rata capaian kinerja selama tiga tahun awal sebesar 78,32 % , tahun pertama (2016) 30,05, Tahun kedua (2017) 94,53 %, tahun ketiga (2018) 110,39% dan tahun keempat (2019) 64,17%. Kondisi tersebut menunjukkan trend naik turun, hal tersebut dikarenakan semakin banyak dan beragamnya komoditi sayuran dan buah-buahan yang mulai diusahakan oleh petani. Untuk kebutuhan sayur-sayuran yang mampu disediakan oleh petani lokal (sawi, bayam, seledri, daun bawang, bawang merah, lombok) dll. Sedangkan untuk buah-buahan yang mampu diusahakan oleh petani lokal (semangka, melon, nanas) dll. Produksi sayur-sayuran juga didukung adanya program dari Bank Indonesia untuk menekan laju inflasi dengan memberikan bantuan untuk budidaya cabe dan bawang pada Tahun 2019. Sedangkan target, realisasi dan capaian kinerja sampai dengan tahun 2019 bila dibandingkan dengan target tahun-tahun sebelumnya pada renstra dapat dilihat pada lampiran 8.

Keberhasilan pencapaian kinerja keuangan sasaran “*Meningkatnya Produksi Hortikultura*” diukur melalui 2 (dua) indikator. Jumlah anggaran dan realisasi berikut capaian kinerja keuangan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel 2.3 berikut :

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	703.399.000	443.671.000	63,08
	Konsolidasi Kawasan Sayuran	128.295.000	111.840.000	87,17
	Konsolidasi Kawasan Buah-buahan	274.460.000	249.250.000	90,81
	Konsolidasi Budidaya Aneka Tanaman	43.900.000	43.650.000	99,43
	Antisipasi Eksplosif OPT dan Perlindungan Tanaman Hortikultura	14.600.000	14.216.000	97,37
	Pembinaan Pengembangan Perbenihan Tanaman Holtrikultura	25.410.000	24.715.000	97,26
	Pengembangan KBH Pelantaran	216.734.000	196.349.808	84,77
CAPAIAN KINERJA KEUANGAN				63,08

Sasaran 3 :
“ Meningkatkan produksi peternakan”

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ”Meningkatnya produksi peternakan sesuai permintaan pasar” dengan indikator pencapaian produksi peternakan diukur melalui 2 indikator. Indikator kinerja sasaran tersebut berikut target dan realisasi disajikan pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1

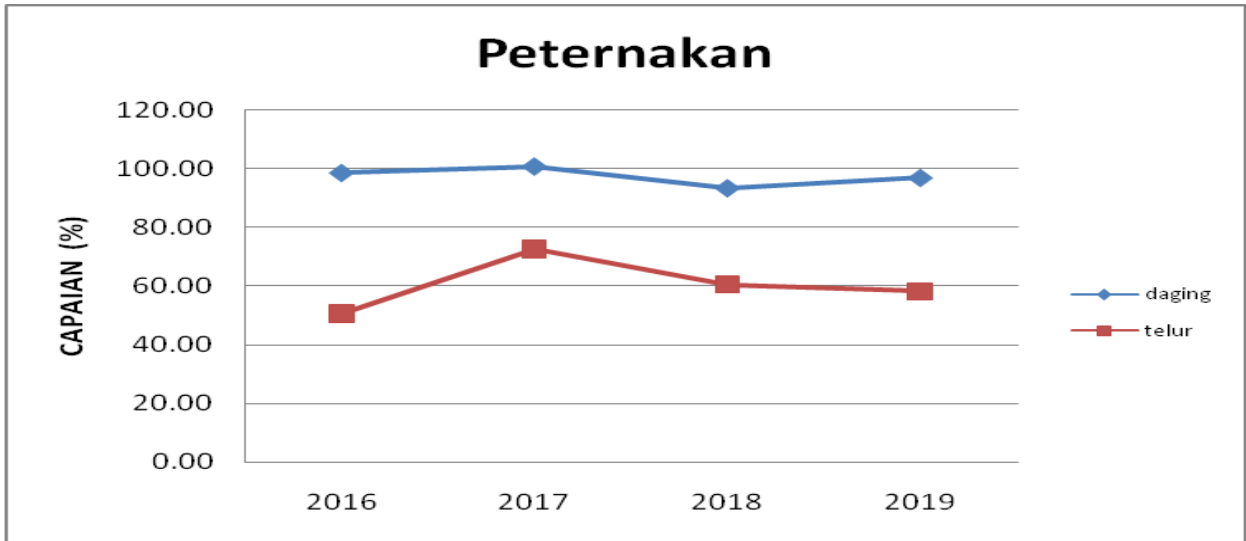
No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Daging	Kg	6.311.750	6.116.963	96,91
2	Telur	Kg	788.100	458.242	58,15
Capaian Sasaran					77,53

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran “Meningkatnya produksi peternakan sesuai permintaan pasar” adalah sebesar 77,53 % yang berarti masuk dalam kategori ” Kurang Berhasil”. Program/kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program Peningkatan Produksi Peternakan. Menurunnya realisasi produksi daging dan telur disebabkan beberapa hal :

- a. Menurunnya permintaan daging sapi di pasaran, sehingga berpengaruh pada menurunnya volume pemotongan sapi. Tingginya harga sapi potong sehingga berimbas pada tingginya harga daging sapi di pasaran. Hal ini disebabkan sebagian besar sapi yang dipotong didatangkan dari luar daerah, karena populasi sapi potong masih rendah di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur.
- b. Produksi telur cenderung rendah, karena sebagian besar peternak mengusahakan ayam potong dan bukan ayam petelur. Hal ini disebabkan budidaya ayam petelur dinilai kurang menguntungkan bagi peternak lokal.
- c. Untuk pemenuhan kebutuhan daging dan telur masih mendatangkan dari luar daerah baik dalam bentuk daging beku, maupun suplai telur ayam ras dari luar daerah.

Perbandingan Capaian Kinerja dari tahun 2016 sampai dengan 2019 disajikan pada tabel 3.2 berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	2	3	4	5	6	7
1.	Daging	%	98.60	100.78	93.43	96.91
2.	Telur	%	50.45	72.72	60.53	58.15
Rata-Rata Capaian Indikator			74.53	86.75	76,98	77.53



Rata-rata capaian kinerja selama tiga tahun awal sebesar 79,42 % Tahun pertama (2016) 74.53%, tahun kedua (2017) 86.75%, tahun ketiga (2018) 76,98% dan tahun keempat (2019) 77,53%. Kondisi tersebut menunjukkan kenaikan meskipun masih dalam kategori kurang Berhasil. Produksi daging disini merupakan akumulasi dari produksi daging sapi dan daging ayam. Meskipun jumlah pemotongan dan populasi sapi potong masih jauh dari target yang telah ditentukan, akan tetapi dapat dicukupi dengan produksi daging ayam yang berasal dari peternakan ayam potong lokal. Produksi telur memang masih jauh dari target yang telah ditentukan sebelumnya, karena tidak adanya peternakan ayam petelur untuk konsumsi yang diusahakan oleh peternak lokal. Sedangkan taget, realisasi dan capaian kinerja sampai dengan tahun 2019 bila dibandingkan dengan target tahun-tahun sebelumnya pada renstra dapat dilihat pada lampiran 8.

Keberhasilan pencapaian kinerja keuangan sasaran “*Meningkatnya Produksi Peternakan*” diukur melalui 2 (dua) indikator. Jumlah anggaran dan realisasi berikut capaian kinerja keuangan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel 3.3 berikut :

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Program peningkatan produksi peternakan	978.795.000	755.155.608	77,15
	Pengembangan RMC dan Pembinaan Ayam Buras	126.139.900	123.897.540	98,59
	Pengembangan RPH	56.240.000	45.553.500	81,00
	Pengembangan dan Penyebaran Pakan Ternak	80.534.700	75.444.970	93,68
	Peningkatan Mutu Ternak Melalui Inseminasi Buatan (IB)	20.000.000	19.385.000	96,93
	Penyebaran dan Pengembangan Kawasan Peternakan	223.665.000	29.147.500	13,03
	Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan Menular	22.400.000	14.925.000	66,63
	Pengembangan Sentra Pembibitan Ternak Besar	265.265.400	263.482.098	99,33
	Pengembangan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet)	33.550.000	33.400.000	99,55
	Pengembangan Kesehatan Hewan	151.000.000	149.920.000	99,28
CAPAIAN KINERJA KEUANGAN				

Sasaran 4 :
“Meningkatnya Produksi Perkebunan”

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ”Meningkatnya produksi perkebunan” dengan indikator pencapaian produksi pangan per komoditi pertanian diukur melalui 6 indikator. Indikator kinerja sasaran tersebut berikut target dan realisasi disajikan pada tabel 4.1 berikut :

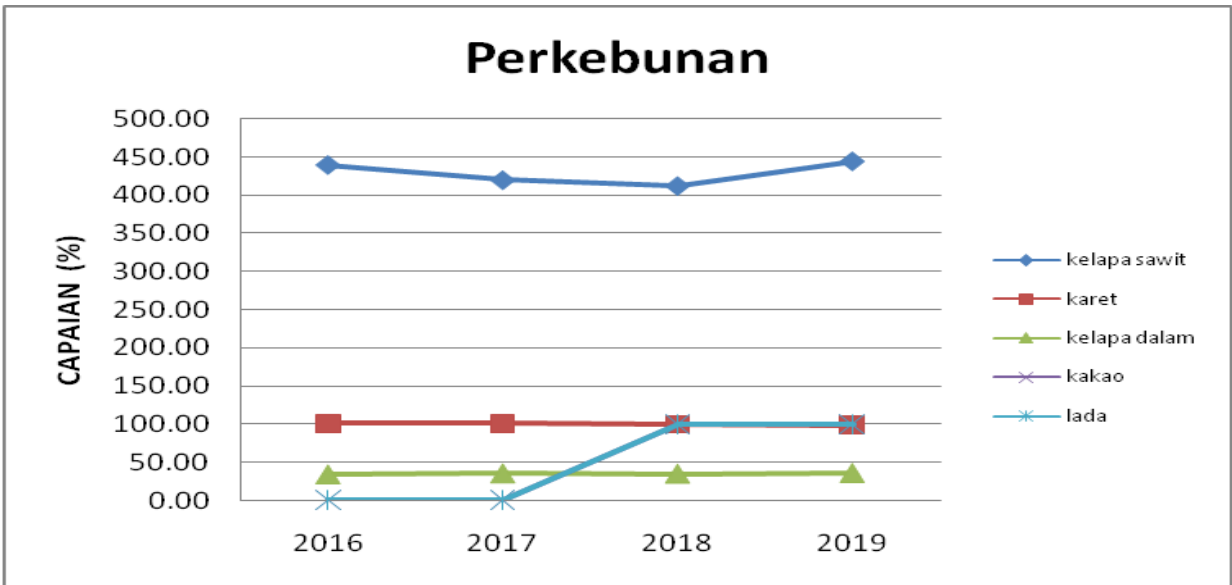
Tabel 4.1

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Kelapa Sawit	Ton	59.371	264.031,26	444,71
2	Karet	Ton	22.718	22.418,25	98,68
3	Kelapa Dalam	Ton	13.272	4.735.57	35,68
4	Kakao	Ton	0	0,15	100
5	Lada	Ton	0	13,33	100
Capaian Sasaran					155,82

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran “Meningkatnya Produksi Perkebunan” adalah sebesar 155,82 % yang berarti masuk dalam kategori ”Sangat Berhasil”. Program/kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program Peningkatan Produksi Perkebunan.

Perbandingan Capaian Kinerja dari tahun 2016 sampai dengan 2019 disajikan pada tabel 4.2 berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kelapa sawit	%	439,91	420,12	412,43	444,71
2.	Karet	%	100,63	100,85	99,81	98,68
3.	Kelapa Dalam	%	33,73	35,02	34,7	35,68
4.	Kakao	%	0	0	100	100
5.	Lada	%	0	0	100	100
Rata-Rata Produksi			114.86	111.20	149,39	155,82



Rata-rata capaian kinerja selama tiga tahun awal sebesar 125.15 %, tahun pertama (2016) 114.86 %, tahun kedua (2017) sebesar 111.20 %, tahun ketiga (2018) sebesar 149,39 dan tahun keempat (2019) sebesar 155,82. Kondisi tersebut menunjukkan sedikit penurunan, Hal tersebut disebabkan cuaca ataupun kondisi tanaman yang sudah mulai tua, sehingga perlu dilakukan peremajaan bagi tanaman kelapa sawit. Begitu juga dengan tanaman perkebunan lainnya seperti karet dan kelapa dalam di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur.

Keberhasilan pencapaian kinerja keuangan sasaran “Meningkatnya Produksi Perkebunan” diukur melalui 5 (Lima) indikator. Jumlah anggaran dan realisasi berikut capaian kinerja keuangan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel 4.3 berikut :

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	178.855.000	163.233.500	91,27
	Pembangunan dan Pemeliharaan Kebun Dinas	50.000.000	46.800.000	93,60
	Pembinaan Petani dan Penangkar Benih	16.155.000	16.155.000	100,00
	Pengembangan Tanaman Perkebunan	40.550.000	39.518.000	96,62
	Pembibitan Tanaman Pangan Perkebunan dan Operasional UPTD	72.150.000	60.760.500	83,89
2	Program Pembuatan dan Peningkatan Jalan Produksi Perkebunan	1.000.000.000	990.550.000	99,06
	Pembuatan dan Peningkatan Jalan Produksi Perkebunan	1.000.000.000	990.550.000	99,06
3	Program Pembinaan Perlindungan Tanaman, Gangguan Usaha dan Konservasi Lahan dan Air	30.000.000	29.689.850	98,97
	Pengendalian Hama Penyakit pada Tanaman Perkebunan	30.000.000	29.689.850	98,97
CAPAIAN KINERJA KEUANGAN				

Sasaran 5 :

“ Meningkatkan Kesejahteraan Petani”

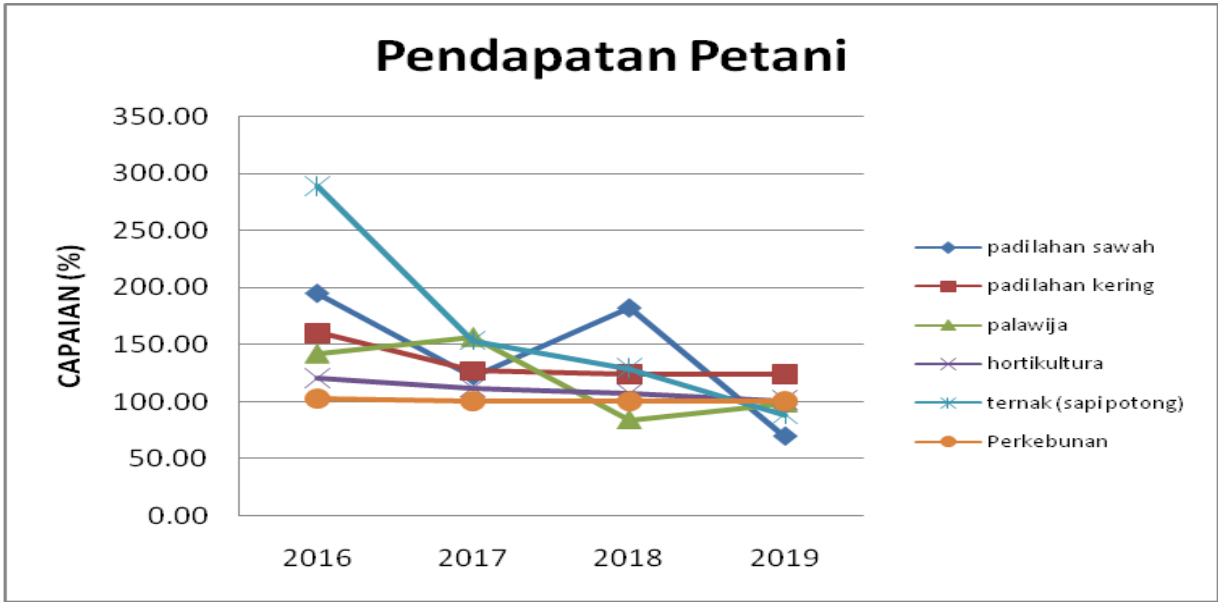
Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ” Meningkatkan Kesejahteraan Petani” dengan indikator besarnya pendapatan petani / peternak dan pencapaian rasio keseimbangan produksi dan kebutuhan diukur melalui 5 indikator. Indikator kinerja sasaran tersebut berikut target dan realisasi disajikan pada tabel 5.1 berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Padi Lahan Sawah	Juta/Ha	24,5	17	69,39
2	Padi Lahan Kering	Juta/Ha	8	9	124,14
3	Palawija	Juta/Ha	27,8	27,5	98,92
4	Hortikultura	Juta/Ha	151,5	153	100,99
5	Perkebunan	Juta/Ha	9,45	9,50	100,53
6	Ternak (sapi potong)	Jt/ekor/6 bln	5,075	3,50	88,67
Capaian Sasaran					97,11

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran “Meningkatnya Kesejahteraan Petani” adalah sebesar 97,11% yang berarti masuk dalam kategori ”Berhasil”. Program/kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program Pengembangan Usaha Tani.

Perbandingan Capaian Kinerja dari tahun 2016 sampai dengan 2019 disajikan pada table 5.2 berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	2	3	4	5	6	7
1.	Padi Lahan Sawah	%	195,24	122,52	182,37	69,39
1.	Padi Lahan Kering	%	160,57	127,00	121,26	124,14
2.	Palawija	%	141,82	156,36	84,09	98,92
3.	Hortikultura	%	120,42	111,90	107,00	100,99
4.	Perkebunan	%	102,50	100,59	100,56	100,53
5.	Ternak (sapi potong)	%	288,75	153,23	129,44	88,67
Rata-rata Capaian Indikator			168,22	129,00	121.26	97,11



Rata-rata capaian kinerja selama tiga tahun awal sebesar 149,49% tahun pertama sebesar 168,22%, tahun kedua 129,00%, tahun ketiga 120,58% dan tahun keempat (2019) 97,11 % perolehan capaian mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penurunan harga pasar untuk beberapa komoditi yang diusahakan. Fenomena ini juga terjadi karena tidak seimbangnya permintaan pasar dengan ketersediaan produk. Panen yang bersamaan juga salah satu pemicu turunnya harga pasar. Hasil panen yang melimpah berimbas pada penurunan harga pasar pada komoditi tertentu, misalnya padi.

Sedangkan target, realisasi dan capaian kinerja sampai dengan tahun 2019 bila dibandingkan dengan target tahun-tahun sebelumnya pada renstra dapat dilihat pada lampiran 8. Keberhasilan pencapaian kinerja keuangan sasaran “*Meningkatnya Kesejahteraan Petani*” diukur melalui 5 (lima) indikator.

Jumlah anggaran dan realisasi berikut capaian kinerja keuangan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel 5.3 berikut :

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	187.620.000	85.408.000	45,52
	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	33.185.000	13.958.000	42,06
	Peningkatan kemampuan lembaga petani	41.635.000	23.300.000	55,96
	Pemberdayaan Petani Melalui Metode Demfarm dan SL-Agri Bisnis	25.000.000	6.670.000	26,68
	Pemberian Penghargaan	42.800.000	40.040.000	93,55
	Pembinaan Kapasitas Petani dan Kelompok Tani	45.000.000	1.440.000	3,2
2	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	30.000.000	29.100.000	97,00
	Promosi/Pameran Hasil Pertanian/Peternakan	30.000.000	29.100.000	97,00
3	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	2.515.190.000	2.218.766.830	88,21
	Pekan Daerah (PEDA) / Pekan Nasional (PENAS)	2.515.190.000	2.218.766.830	88,21
2	Program Pengembangan Usaha Tani	629.284.800	494.937.070	78,65
	Promosi/Pameran Hasil Pertanian/Peternakan	52.375.000	43.475.000	83,01
	Pendampingan PUAP	15.000.000	5.140.000	34,27
	Peningkatan Sumber Permodalan dan Pembinaan PMUK	20.115.000	19.705.000	97,96
	Pembinaan Usaha Tanaman Pangan	16.300.000	13.600.000	83,44
	Pembinaan Usaha Tanaman Hortikultura	14.575.000	14.575.000	100,00
	Pembinaan Usaha Peternakan	18.590.000	18.590.000	100,00
	Pengembangan Pelayanan dan Penyebaran Informasi Pasar Tanaman Pangan	22.700.000	20.925.000	92,18
	Pengembangan Pelayanan dan Penyebaran Informasi Pasar Tanaman Hortikultura	20.000.000	20.000.000	100,00
	Pengembangan Pelayanan dan Penyebaran Informasi Pasar Peternakan	104.575.000	10.500.000	10,04
	Pengembangan Kelembagaan Agribisnis Perijinan Peternakan	18.200.000	18.200.000	100,00
	Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	96.370.000	93.200.000	100,00
	Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura	80.484.800	73.822.000	91,72
	Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Peternakan	105.000.000	98.205.070	93,53
	Pengembangan Pelayanan dan Penyebaran Informasi Pasar Perkebunan	20.000.000	20.000.000	100,00
	Pembinaan Kelembagaan Usaha Asosiasi Gapoktan Perkebunan	25.000.000	25.000.000	100,00
3	Program Peningkatan Ketahanan Perkebunan	45.000.100	45.000.100	100,00
	Sosialisasi Perundang-undangan tentang Kemitraan Kelompok Tani dan PBS	25.000.000	25.000.000	100,00
	Pembinaan dan Pengawasan CSR	20.000.100	20.000.100	100,00
CAPAIAN KINERJA KEUANGAN				

B. Analisis atas Pencapaian Kinerja Keuangan

Guna melaksanakan seluruh program dan kegiatan untuk mencapai sasaran yang diinginkan Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2019 menganggarkan jumlah Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 15.300.931.950,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 19.139.166.900,-. Data anggaran dan realisasi DPPA Dinas Pertanian Peternakan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2019 adalah tersaji dalam tabel 9 berikut :

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
	Belanja	34.440.098.850	29.687.065.675	86,20
I	Belanja Tidak Langsung	15.300.931.950	14.626.907.013	95.15
	Gaji, Tunjangan dan lain-lain	15.300.931.950	14.626.907.013	95.15
	Belanja Pegawai	15.300.931.950	14.626.907.013	95.15
	Belanja Gaji	11.406.409.150	10.956.826.141	96.06
	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	8.110.200.000	7.992.574.216	98.55
	Tunjangan Keluarga	860.020.000	780.068.864	90.70
	Tunjangan Jabatan	448.000.000	408.520.000	91.19
	Tunjangan Fungsional	999.600.000	957.295.000	95.77
	Tunjangan Fungsional Umum	109.200.000	79.595.000	72.89
	Tunjangan Beras	375.000.000	364.996.800	97.33
	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	126.000.000	76.075.910	60.38
	Pembulatan Gaji	5.789.150	110.145	1.90
	Iuran Asuransi Kesehatan	249.600.000	225.616.130	90.39
	Iuran JKK	45.000.000	16.747.729	37.22
	Iuran JKM	78.000.000	55.226.347	70.80
	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	3.894.522.800	3.670.080.872	94.24
	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	3.894.522.800	3.670.080.872	94.24
II	Belanja Langsung	19.139.166.900	15.060.158.662	78.69
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.148.171.950	3.800.952.791	91.63
	Penyediaan jasa surat menyurat	7,860,000	7,380,000	93.89
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	358,800,870	267,501,757	74.55
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	1,438,147,680	1,297,000,242	90.19
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	27,133,500	26,772,000	98.67
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	64,310,000	27,110,000	42.16
	Penyediaan alat tulis kantor	81,305,500	81,168,450	99.83
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	50,751,400	41,684,100	16.46
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	17,195,000	11,114,200	64.64
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	380,350,000	343,618,000	90.34
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	32,540,000	26,420,000	81.19

1	2	3	4	5
	Penyediaan makanan dan minuman	29,978,000	29,003,000	96.75
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	899,800,000	898,396,042	99.84
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	760.000.000	743,785,000	97.87
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1,505,571,800	1,383,547,570	91.90
	Pembangunan gedung kantor	1,023,375,000	974,140,000	95.19
	Pengadaan mebeleur	199,630,000	140,805,800	70.53
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	44.000.000	43,090,600	97.93
	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	128,605,800	121,789,574	94.70
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	89,326,000	83,086,596	93.02
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Tanaman dan Halaman Kantor	20,635,000	20,635,000	100.00
3	Program peningkatan disiplin aparatur	137,250,000	108,000,000	78.69
	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	137,250,000	108,000,000	78.69
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	130,950,000	103,379,400	78.95
	Pendidikan dan pelatihan formal	130,950,000	103,379,400	78.95
5	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	26,100,000	25,783,000	98.79
	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	12,700,000	12,700,000	100.00
	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	13.400.000	13,083,000	97.63
6	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	187,620,000	85,408,000	45.52
	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	33,185,000	13,958,000	42.06
	Peningkatan kemampuan lembaga petani	41.635.000	23,300,000	55.96
	Pemberdayaan Petani Melalui Metode Demfarm dan SL-Agri Bisnis	25.000.000	6,670,000	26.68
	Pemberian Penghargaan	42.800.000	40,040,000	93.55
	Pembinaan Kapasitas Petani dan Kelompok Tani	45.000.000	1,440,000	3.20
7	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	30.000.000	29,100,000	97.00
	Pelaksanaan Sampit Expo	30.000.000	29,100,000	97.00
8	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	2,515,190,000	2,218,766,830	88.21
	Pekan Daerah (PEDA) / Pekan Nasional (PENAS)	2,515,190,000	2,218,766,830	88.21
9	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	178,855,000	163,233,500	91.27
	Pembangunan dan Pemeliharaan Kebun Dinas	50,000,000	46,800,000	93.60
	Pembinaan Petani dan Penangkar Benih	16.155.000	16,155,000	100.00
	Pengembangan Tanaman Perkebunan	40.550.000	39,518,000	96.62
	Pembibitan Tanaman Pangan Perkebunan dan Operasional UPTD	72.150.000	60,760,500	83.89
10	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	243,336,000	193,535,000	79.53
	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	109,306,000	64,245,000	58.78
	Peningkatan kesejahteraan tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	44.550.000	44,000,000	98.77
	Peningkatan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan	49.480.000	47,875,000	96.76
	Penyusunan Program Kegiatan BPP	40.000.000	37,415,000	93.54

1	2	3	4	5
11	Program peningkatan produksi peternakan	978,795,000	755,155,608	77.15
	Pengembangan RMC dan Pembinaan Ayam Buras	126,139,900	123,897,540	98.59
	Pengembangan RPH	56.240.000	45,553,500	81.00
	Pengembangan dan Penyebaran Pakan Ternak	80,534,700	75,444,970	93.68
	Peningkatan Mutu Ternak Melalui Inseminasi Buatan (IB)	20.000.000	19,385,000	96.93
	Penyebaran dan Pengembangan Kawasan Peternakan	223.665.000	29,147,500	13.03
	Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan Menular	22.400.000	14,925,000	66.63
	Pengembangan Sentra Pembibitan Ternak Besar	265,265,400	263,482,098	99.33
	Pengembangan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet)	33.550.000	33,400,000	99.55
	Pengembangan Kesehatan Hewan	151.000.000	149,920,000	99.28
12	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	4,821,822,050	2,278,998,308	47.26
	Pengembangan dan Pembinaan Teknis Padi Palawija	149,000,000	148,520,000	99.68
	Penunjang Pengembangan Tanaman Pangan	292,351,000	124,092,000	42.45
	Rasionalisasi Pemupukan Berimbang	93,028,000	92,953,000	99.92
	Konsolidasi Kawasan Sayuran	128,295,000	111,840,000	87.17
	Konsolidasi Kawasan Buah-buahan	274,460,000	249,250,000	90.81
	Konsolidasi Budidaya Aneka Tanaman	43.900.000	43,650,000	99.43
	DAK Bidang Pertanian	3,217,894,000	958,114,000	29.77
	Dukungan DAK Bidang Pertanian	40.200.000	0	0
	Antisipasi Eksplosif OPT dan Perlindungan Tanaman Pangan	45.000.000	45,000,000	100.00
	Antisipasi Eksplosif OPT dan Perlindungan Tanaman Hortikultura	14.600.000	14,216,000	97.37
	Pembinaan Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan	84.450.050	84,168,500	99.67
	Pembinaan Pengembangan Perbenihan Tanaman Holtrikultura	25.410.000	24,715,000	97.26
	Pembinaan Pupuk Pestisida	100.000.000	96,325,000	96.33
	Pengembangan dan Pengelolaan Balai Benih Produksi Benih TP	96.5000.000	89,805,000	93.06
	Pengembangan KBH Pelantaran	216,734,000	196,349,808	84.77
13	Program Pengembangan Usaha Tani	629,284,800	494,937,070	78.65
	Promosi/Pameran Hasil Pertanian/Peternakan	52,375,000	43,475,000	83.01
	Pendampingan PUAP	15.000.000	5,140,000	34.27
	Peningkatan Sumber Permodalan dan Pembinaan PMUK	20.115.000	19,705,000	97.96
	Pembinaan Usaha Tanaman Pangan	16.300.000	13,600,000	83.44
	Pembinaan Usaha Tanaman Hortikultura	14.575.000	14,575,000	100.00
	Pembinaan Usaha Peternakan	18.590.000	18,590,000	100.00
	Pengembangan Pelayanan dan Penyebaran Informasi Pasar Tanaman Pangan	22.700.000	20,925,000	92.18
	Pengembangan Pelayanan dan Penyebaran Informasi Pasar Tanaman Hortikultura	20.000.000	20,000,000	100.00
	Pengembangan Pelayanan dan Penyebaran Informasi Pasar Peternakan	104.575.000	10,500,000	10.04
	Pengembangan Kelembagaan Agribisnis Perijinan Peternakan	18.200.000	18,200,000	100.00

1	2	3	4	5
	Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	96.370.000	93,200,000	96.71
	Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura	80.484.800	73,822,000	91.72
	Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Peternakan	105.000.000	98,205,070	93.53
	Pengembangan Pelayanan dan Penyebaran Informasi Pasar Perkebunan	20.000.000	20,000,000	100.00
	Pembinaan Kelembagaan Usaha Asosiasi Gapoktan Perkebunan	25.000.000	25.000.000	100,00
14	Program Pembinaan Perlindungan Tanaman, Gangguan Usaha dan Konservasi Lahan dan Air	30.000.000	29,689,850	98.97
	Pengendalian Hama Penyakit pada Tanaman Perkebunan	30.000.000	29,689,850	98.97
15	Program Peningkatan Kualitas SDM dan SDA Pertanian Berwawasan Lingkungan	192,120,000	184,723,000	96.15
	Pemuktahiran Data Geografis	152,400,000	151,180,000	99.20
	Pelaksanaan Panen Raya	39.720.000	33,543,000	84.45
16	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian dan Peternakan	2,081,160,000	1,934,434,935	92.95
	Penunangan PSP Bidang Pertanian	103.500.000	91,400,000	88.31
	Pembangunan/Rehabilitasi Infrastruktur Lahan Pertanian	1,841,700,000	1,801,275,000	97.81
	Optimalisasi Pendayagunaan Alsintan	135.960.000	41,759,935	30.71
17	Program Pembuatan dan Peningkatan Jalan Produksi Perkebunan	1.000.000.000	990,550,000	99.06
	Pembuatan dan Peningkatan Jalan Produksi Perkebunan	1.000.000.000	990,550,000	99.06
18	Program Pengembangan Manajemen Administrasi dan Pemberdayaan Organisasi	257,940,200	234,963,700	91.09
	Akurasi Data Produksi/Statistik Pertanian dan Peternakan	87,800,000	87,800,000	100.00
	Pertemuan Teknis Mantri Tani dan Petugas Peternakan	89.805.000	86,525,000	96.35
	Pelaksanaan Ubinan Tanaman Pangan dan Hortikultura	23.445.000	14,085,000	60.05
	Penatausahaan Keuangan dan Optimalisasi Sumber-sumber Penerimaan	17.000.000	15,520,000	91.29
	Peningkatan Kualitas Perencanaan Program	25.160.000	20,157,000	80.12
	Pemantapan Evaluasi Program/Kegiatan	14.720.200	10,876,700	73.89
19	Program Peningkatan Ketahanan Perkebunan	45,000,100	45,000,100	100,00
	Sosialisasi Perundang-undangan tentang Kemitraan Kelompok Tani dan PBS	25,000,000	25,000,000	100,00
	Pembinaan dan Pengawasan CSR	20.000.100	20,000,100	100.00
CAPAIAN KINERJA KEUANGAN				86,20

Dinas Pertanian telah melaksanakan 92 (sembilan puluh dua) kegiatan, dari seluruh kegiatan tersebut 59 (lima puluh sembilan tahun) kegiatan pendukung indikator sasaran dalam mencapai 5 (lima) sasaran strategis atau dengan kata lain kegiatan yang diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat utama dengan sasaran yang telah ditetapkan. Rumusan sasaran yang ditetapkan dan analisis capaian kinerja keuangan pada Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur.

Dari data diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan Dinas Pertanian. Kabupaten Kotawaringin Timur telah menganggarkan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar Rp. **34.440.098.850,-** dengan realisasi penyerapannya sebesar Rp. **29.687.065.675,-** atau capaian kinerja keuangan 86,20 %.

Akuntabilitas Keuangan terlihat dengan kisaran rataan 86,20 % dengan rataan tingkat capaian indikator kinerja Dinas Pertanian 206,78% tentunya terdapat efisiensi dari segi anggaran yakni dengan efisiensi anggaran mampu melaksanakan program/kegiatan sesuai target.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas .Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga yang dimaksudkan sebagai instrument bagi instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dari hasil Pencapaian Indikator Kinerja 206,78% dan Pencapaian Kinerja Keuangan sebesar 86,20% pada Dinas Pertanian selama tahun 2019 dapat diambil kesimpulan bahwa Dinas Pertanian telah berhasil melaksanakan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah diharapkan.

Secara keseluruhan tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian .Kabupaten Kotawaringin Timur adalah “Sangat Berhasil” dengan nilai rata-rata 206,78%. Adapun nilai per sasaran dapat diikhtisarkan sebagai berikut 2 (dua) sasaran berkategori “Sangat Berhasil” 1 (satu) berkategori “Berhasil” dan 2 (dua) berkategori “Kurang Berhasil”.

Pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan dari setiap program secara umum secara umum sudah berhasil kondisi tersebut didukung oleh beberapa faktor. Kelima program merupakan program teknis yang saling mendukung satu sama lainnya untuk mencapai sasaran program yang pelaksanaannya harus sesuai dengan jadwal, indentifikasi lokasi, sosialisasi, penyebaran komoditi, (tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan), dukungan prasarana dan sarana (Alsintan, infrastruktur lahan), pelatihan petani, penghitungan angka produktivitas serta pelaksanaan kegiatan tersebut harus sesuai dengan petunjuk teknis kegiatan (juknis).

B. Permasalahan dan Kendala Utama

Kegagalan yang terjadi disebabkan oleh adanya permasalahan sebagai berikut :

1. Pelayanan penyediaan sarana produksi di beberapa wilayah tertentu masih kurang lancar.
2. Manajemen pemanfaatan alat dan mesin pertanian (alsintan) melalui sistem Unit Pelayanan jasa Alsintan (UPJA) masih lemah.
3. Pengembangan investasi, pola kemitraan dan sumber pembiayaan/prekreditasi belum berkembang dengan baik, kurang sinambung dan kurang menguntungkan.
4. Pembinaan dan penyuluhan oleh petugas lapangan dirasakan relatif kurang intensif, diindikasikan oleh perkembangan kelas kelompok tani yang relatif statis.
5. Kelembagaan perbenihan untuk penyediaan benih unggul bermutu dirasakan masih terbatas.
6. Tingkat kehilangan hasil panen dan pasca panen relatif masih tinggi.
7. Kepemilikan modal petani / peternak rendah, dan kesadaran terhadap pengembalian kredit/ bantuan dirasakan masih kurang.
8. Populasi ternak masih relatif rendah dibandingkan kebutuhan pasar akan daging dan telur.

Kendala utama yang dihadapi adalah :

1. Perilaku (pendidikan, sikap, kemampuan dan keterampilan) petani yang dirasakan sulit berinteraksi dengan teknologi yang dianjurkan dan informasi pasar.
2. Kecenderungan untuk mencari mata pencaharian yang cepat menghasilkan.

3. Manajemen usaha tani dan kualitas produk relatif rendah, sehingga kalah bersaing dengan produk yang masuk dari luar daerah.
4. Beralihnya fungsi lahan pertanian yang potensial untuk kemudian dijadikan areal tanaman kelapa sawit.
5. Belum disahkannya RTRWP sehingga terkendala untuk perluasan areal tanam khususnya di daerah yang termasuk kawasan hutan produksi.

C. Strategi Pemecahan Masalah

1. Optimasi pemanfaatan lahan melalui Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) dan Perluasan Areal Tanaman (PAT) akan terus dilakukan untuk meningkatkan luas areal tanam dan produktivitas tanaman pangan.
2. Sosialisasi penggunaan pupuk organik alternatif untuk mendorong petani di pedesaan memanfaatkan bahan organik yang tersedia dalam mengantisipasi kurang lancarnya pelayanan saprodi, terutama pupuk.
3. Mengintensifkan pelatihan, pembinaan dan bimbingan UPJA.
4. Menggali potensi investasi dan memfasilitasi kegiatan temu usaha dalam rangka menarik minat investor dan mengembangkan pola kemitraan dan perkreditan.
5. Mengupayakan peningkatan kinerja petugas lapangan melalui pengembangan pola penyelenggaraan penyuluhan pertanian dan peningkatan kemampuan penyuluh.
6. Optimasi lembaga perbenihan yang ada (BBU Sei Peang dan Kebun Bibit Hortikultura (KBH) Keruing dan mendorong berkembangnya penangkaran benih di lokasi – lokasi potensial.
7. Meningkatkan pembinaan dan bimbingan terhadap penerapan teknologi panen dan pasca panen.
8. Mengintensifkan pembinaan terhadap kelompok tani penerima kredit atau penerima Bansos/BPLM lama / baru dalam rangka lancarnya perguliran dana bantuan tersebut.
9. Terus mengupayakan peningkatan populasi ternak melalui investasi swasta dan pengadaan ternak oleh pemerintah, dan mengintensifkan pembinaan terhadap ternak - ternak yang ada.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lamp. 1 STRUKTUR ORGANISASI

Lamp. 2 RENCANA KINERJA TAHUN 2019

Lamp. 3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Lamp. 4 PENGUKURAN KINERJA

Lamp. 5 PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN

Lamp. 6 MATRIK DESCADING

Lamp. 7 RENCANA STRATEGIS 2016 – 2021

Lamp. 8 CAPAIAN RENSTRA 2016 – 2019

Lamp. 9 DATA DUKUNG PENYUSUNAN LKIP

- SOP Penyusunan LKIP
- Rencana Aksi Dinas Pertanian Tahun 2019
- Realisasi Anggaran 2019

SATU DINAS TIPE A
PROVINSI, KABUPATEN/KOTA

DINAS
PERTANIAN

SEKRETARIAT
DINAS

SUBBAGIAN
PERENCANAAN DAN
PELAPORAN

SUBBAGIAN
KEUANGAN

SUBBAGIAN
UMUM DAN
KEPEGAWAIAN

BIDANG
PRASARANA DAN
SARANA

BIDANG
TANAMAN PANGAN

BIDANG
HORTIKULTURA

BIDANG
PERKEBUNAN

BIDANG
PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN

BIDANG
PENYULUHAN

SEKSI
LAHAN DAN IRIGASI

SEKSI
PRODUKSI TANAMAN
PANGAN

SEKSI
PRODUKSI TANAMAN
HORTIKULTURA

SEKSI
PRODUKSI TANAMAN
PERKEBUNAN

SEKSI
PERBIBITAN DAN
PRODUKSI

SEKSI
KELEMBAGAAN

SEKSI
PUPUK, PESTISIDA

SEKSI
PERBENIHAN DAN
PERLINDUNGAN
TANAMAN PANGAN

SEKSI
PERBENIHAN DAN
PERLINDUNGAN TANAMAN
HORTIKULTURA

SEKSI
PERBENIHAN DAN
PERLINDUNGAN
TANAMAN PERKEBUNAN

SEKSI
KESEHATAN HEWAN
DAN KESMAVET

SEKSI
KETENAGAAN

SEKSI
PEMBIAYAAN DAN
INVESTASI

SEKSI
PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN TANAMAN
PANGAN

SEKSI
PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN TANAMAN
HORTIKULTURA

SEKSI
PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN TANAMAN
PERKEBUNAN

SEKSI
PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN
PETERNAKAN

SEKSI
METODE DAN
INFORMASI

UPTD

Antara lain:

1. Bidang Perbenihan dan Perbibitan;
2. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesmavet
3. Bidang Perlindungan Tanaman;
4. Bidang Penyuluhan Pertanian

KELOMPOK
JABATAN FUNSIONAL

Keterangan :

- Kelompok jabatan fungsional Penyuluh Pertanian
- Kelompok jabatan fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengawas Benih Tanaman.
- Kelompok jabatan fungsional Pengawas Bibit Ternak, Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Mutu Pakan.
- Kelompok jabatan fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, dan Analis Pasar Hasil Pertanian.

RENCANA KINERJA TAHUNAN

SKPD

: Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur

Tahun Anggaran

: 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
1. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Meningkatnya angka produksi tanaman pangan a. Padi b. Jagung c. Kedelai d. Ubi kayu e. Ubi jalar f. Kacang tanah g. Kacang hijau	111,307 Ton 83 Ton 29 Ton 9,667 Ton 1,403 Ton 30 Ton 14 Ton
2. Meningkatnya Produksi Hortikultura	Meningkatnya angka produksi hortikultura a. Sayuran b. Buah-buahan	5,955 Ton 8,334 Ton
3. Tersedianya produk peternakan sesuai permintaan pasar	Meningkatnya angka produksi peternakan a. Daging b. Telur	6,311,750 Kg 788,100 Kg
4. Tersedianya produk perkebunan	Meningkatnya angka produksi perkebunan a. Kelapa Sawit b. Karet c. Kelapa Dalam d. Kakao e. Lada	59,371 Ton 22,718 Ton 13,272 Ton 0 Ton 0 Ton
5. Meningkatnya kesejahteraan dan pendapatan petani	Meningkatnya pendapatan petani pada usaha tani / usaha ternak : a. Padi Lahan Sawah b. Padi Lahan Kering c. Palawija d. Hortikultura e. Perkebunan f. Ternak (Sapi potong)	24.50 Juta / Ha 8.00 Juta / Ha 27.80 Juta / Ha 151.50 Juta / Ha 9.45 Juta / Ha 5.08 Jt/ekor/6 bln

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
DINAS PERTANIAN KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2019

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatnya produksi tanaman pangan	Meningkatnya angka produksi tanaman pangan	a. Padi : 111,307 ton b. Jagung : 83 ton c. Kedelai : 29 ton d. Ubi Kayu : 9,667 ton e. Ubi Jalar : 1,403 ton f. Kacang Tanah : 30 ton g. Kacang Hijau : 14 ton	a. Padi : 66,065 ton b. Jagung : 3,261 ton c. Kedelai : 9 ton d. Ubi Kayu : 24,409 ton e. Ubi Jalar : 981 ton f. Kacang Tanah : 40 ton g. Kacang Hijau : - ton	a. Padi : 59.35 % b. Jagung : 3928.92 % c. Kedelai : 31.03 % d. Ubi Kayu : 252.50 % e. Ubi Jalar : 69.92 % f. Kacang Tanah : 133.33 % g. Kacang Hijau : 0.00 %	Prosentase Rata-rata pencapaian produksi tanaman pangan 639.29
2. Meningkatnya produksi tanaman hortikultura	Meningkatnya angka produksi tanaman pangan dan hortikultura	a. Sayuran : 5,955 ton b. Buah - buahan : 8,334 ton	a. Sayuran : 2,305 ton b. Buah - buahan : 7,470 ton	a. Sayuran : 38.71 % b. Buah - buahan : 89.63 %	Prosentase Rata-rata pencapaian produksi hortikultura 64.17
3. Meningkatnya produksi peternakan	Meningkatnya angka produksi peternakan	a. Daging : 6,311,750 kg b. Telur : 788,100 kg	a. Daging : 6,116,963 kg b. Telur : 458,242 kg	a. Daging : 96.91 % b. Telur : 58.15 %	Prosentase Rata-rata pencapaian produksi peternakan 77.53
4. Meningkatnya produksi perkebunan	Meningkatnya angka produksi perkebunan	a. Kelapa Sawit : 59,371 ton b. Karet : 22,718 ton c. Kelapa Dalam : 13,272 ton d. Kakao : 0 ton e. Lada : 0 ton	a. Kelapa Sawit : 264,031.26 ton b. Karet : 22,418.25 ton c. Kelapa Dalam : 4,735.57 ton d. Kakao : 0.51 ton e. Lada : 13.33 ton	a. Kelapa Sawit : 444.71 % b. Karet : 98.68 % c. Kelapa Dalam : 35.68 % d. Kakao : 100 % e. Lada : 100 %	Persentase rata-rata pencapaian produksi perkebunan 155.82
5. Meningkatnya kesejahteraan petani	Pendapatan petani pada usaha tani :	a. Padi Lahan Sawah : Rp 24.50 jt / ha b. Padi Lahan Kering : Rp 7.25 jt / ha c. Palawija : Rp 27.80 jt / ha d. Hortikultura : Rp 151.50 jt / ha e. Perkebunan : Rp 9.45 jt / ha f. Ternak (Sapi Potong) : Rp 5.08 juta/ekor/6 bulan	a. Padi Lahan Sawah : 17.00 jt / ha b. Padi Lahan Kering : 9.00 jt / ha c. Palawija : 27.50 jt / ha d. Hortikultura : 153.00 jt / ha e. Perkebunan : 9.50 jt / ha f. Ternak (Sapi Potong) : 3.50 juta/ekor/6 bulan	a. Padi lahan sawah : 69.39 % b. Padi lahan kering : 124.14 % c. Palawija : 98.92 % d. Hortikultura : 100.53 % e. Ternak : 68.97 %	Persentase rata-rata pencapaian besarnya pendapatan petani 93.82

PENGUKURAN KINERJA

SKPD : Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur

Tahun Anggaran : 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Meningkatnya angka produksi tanaman pangan a. Padi b. Jagung c. Kedelai d. Ubi kayu e. Ubi jalar f. Kacang tanah g. Kacang Hijau	111,307 Ton 83 Ton 29 Ton 9,667 Ton 1,403 Ton 30 Ton 14 Ton	66,065 Ton 3,261 Ton 9 Ton 24,409 Ton 981 Ton 40 Ton - Ton	59.35 3,928.92 31.03 252.50 69.92 133.33 -
				639.29
2. Meningkatnya Produksi	Meningkatnya angka produksi hortikultura a. Sayuran b. Buah-buahan	5,955 Ton 8,334 Ton	2,305.0 Ton 7,470.0 Ton	38.71 89.63
				64.17
3. Meningkatnya produksi peternakan	Meningkatnya angka produksi peternakan a. Daging b. Telur	6,311,750 Kg 788,100 Kg	6,116,963 Kg 458,242 Kg	96.91 58.15
				77.53
4. Meningkatnya produksi perkebunan	Meningkatnya angka produksi perkebunan a. Kelapa Sawit b. Karet c. Kelapa Dalam d. Kakao e. Lada	59,371 Ton 22,718 Ton 13,272 Ton 0 Ton 0 Ton	264,031.26 Ton 22,418.25 Ton 4,735.57 Ton 0.51 Ton 13.33 Ton	444.71 98.68 35.68 100.00 100.00
				155.82
5. Meningkatnya kesejahteraan petani	Meningkatnya pendapatan petani pada usaha tani / usaha ternak : a. Padi Lahan Sawah b. Padi Lahan Kering c. Palawija d. Hortikultura e. Perkebunan f. Ternak (Sapi potong)	24.5 Juta / Ha 7.25 Juta / Ha 27.8 Juta / Ha 151.5 Juta / Ha 9.45 Juta / Ha 5.075 Jt/ekor/6 bln	17 Juta / Ha 9 Juta / Ha 27.5 Juta / Ha 153 Juta / Ha 9.5 Juta / Ha 3.5 Jt/ekor/6 bln	69.39 124.14 98.92 100.99 100.53 68.97
				93.82

CAPAIAN RENCANA STRATEGIS

Tahun 2016 - 2019

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				REALISASI				CAPAIAN			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	4	4	5	6	6	6	7	8	8	8
Sasaran 1 " Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan."													
Angka produksi tanaman pangan													
a. Padi	Ton	50,663	65,862	85,620	111,307	86,855	78430	89445	66,065	171.44	119.08	104.47	59.35
b. Jagung	Ton	38	49	64	83	0	176	247	3,261	0.00	359.18	385.94	3928.92
c. Kedelai	Ton	13	17	22	29	19	12	26	9	146.15	70.59	118.18	31.03
d. Ubi kayu	Ton	4,400	5,720	7,436	9,667	5,476	24653	32897	24,409	124.45	431.00	442.40	252.50
e. Ubi jalar	Ton	639	830	1,079	1,403	466	533	751	981	72.93	64.22	69.60	69.92
f. Kacang tanah	Ton	62	18	23	30	56	60	80	40	90.32	333.33	347.83	133.33
g. Kacang hijau	Ton	6	8	10	14	0	1	0	-	0.00	12.50	0.00	0.00
Rata-Rata Capaian Indikator										86.47	198.56	209.77	639.29
Sasaran 2 " Meningkatkan angka produksi Hortikultura"													
Angka produksi Tanaman Hortikultura													
a. Sayuran	Ton	4,474	4,921	5,414	5,955	1,080	2,399	5,176	2,305	24.14	48.74	95.60	38.71
b. Buah-buahan	Ton	6,262	6,888	7,577	8,334	2,246	9,665	9,484	7,470	35.87	140.32	125.17	89.63
Rata-Rata Capaian Indikator										30.00	94.53	110.39	64.17

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				REALISASI				CAPAIAN			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	4	4	5	6	6	6	7	8	8	8
Sasaran 3													
" Meningkatkan angka Produksi Peternakan"													
Angka Produksi Peternakan													
a. Daging	Kg	5,908,192	6,043,976	6,179,760	6,311,750	5,825,750	6,091,000	5,773,898	6,116,963	98.60	100.78	93.43	96.91
b. Telur	Kg	760,815	770,100	779,200	788,100	383,859	559,988	471,621	458,242	50.45	72.72	60.53	58.15
Rata-Rata Capaian Indikator										74.53	86.75	76.98	77.53
Sasaran 4													
"Meningkatnya Angka Produksi Perkebunan"													
Angka Produksi Perkebunan :													
a. Kelapa sawit	Ton	55,405.00	57,067.00	58,208.00	59,371.00	243,732.60	239,749.91	240,068.92	264,031.26	439.91	420.12	412.43	444.71
b. Karet	Ton	22,052.00	22,272.00	22,494.00	22,718.00	22,192.59	22,461.89	22,452.13	22,418.25	100.64	100.85	99.81	98.68
c. Kelapa Dalam	Ton	12,883.00	13,011.00	13,141.00	13,272.00	4,345.28	4,556.76	4,559.77	4,735.57	33.73	35.02	34.70	35.68
d. Kakao	Ton	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.51	0.51	0.00	0.00	100.00	100.00
e. Lada	Ton	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.25	13.33	0.00	0.00	100.00	100.00
Rata-Rata Capaian Indikator										114.86	111.20	149.39	155.82

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				REALISASI				CAPAIAN			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	4	4	5	6	6	6	7	8	8	8
Sasaran 5 "Meningkatnya Kesejahteraan dan Pendapatan Petani"													
Pendapatan petani pada usaha tani / usaha ternak :													
a. Padi lahan sawah	Juta / Ha	9.30	9.30	9.30	24.50	18.16	11.39	16.96	17.00	195.27	122.47	182.37	69.39
b. Padi lahan kering	Juta / Ha	7.00	7.00	7.25	7.25	11.24	8.89	9.00	9.00	160.57	127.00	124.14	124.14
c. Palawija	Juta / Ha	8.80	8.80	8.80	27.80	12.48	13.76	7.40	27.50	141.82	156.36	84.09	98.92
d. Hortikultura	Juta / Ha	18.00	18.00	18.00	151.50	21.68	20.14	19.26	153.00	120.44	111.89	107.00	100.99
e. Perkebunan	Juta / Ha	8.00	8.45	8.95	9.45	8.20	8.5	9.00	9.50	102.50	100.59	100.56	100.53
f. Ternak (Sapi potong)	Jt/ekor/6 bl	2.48	2.48	2.48	5.08	7.16	3.8	3.21	4.50	288.71	153.23	129.44	88.67
Rata-Rata Capaian Indikator										168.22	129	121.26	97.11

Tabel 4.2
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE-						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT
					TAHUN 1 2016	TAHUN 2 2017	TAHUN 3 2018	TAHUN 4 2019	TAHUN 5 2020	TAHUN 6 2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(9)
1	Meningkatkan Ketersediaan Produk Tanaman Pangan	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Prosentase Kontribusi PDRB Sub Sektor Tanaman Pangan								
			Angka Produksi Tanaman Pangan								
			Padi (ton)	70735	50663	65862	85620	111307	144669	173638	173638
			Jagung (ton)	0	38	49	64	83	108	140	140
			Kedelai (ton)	20	13	17	22	29	37	49	49
			Ubi Kayu (ton)	3344	4400	5720	7436	9667	12567	16337	16337
			Ubi Jalar (ton)	328	639	830	1079	1403	1824	2371	2371
			Kacang Tanah (ton)	62	62	18	23	30	40	51	51
			Kacang Hijau (ton)	0	6	8	10	14	18	23	23
2	Meningkatkan Ketersediaan Produk Hortikultura	Meningkatnya Produksi Hortikultura	Prosentase Kontribusi PDRB Sub Sektor Hortikultura								
			Angka Produksi Tanaman Hortikultura :								
			Sayuran (ton)	2898	4474	4921	5414	5955	6550	6550	6550
3	Meningkatkan Ketersediaan Produk Peternakan	Meningkatnya produksi peternakan	Buah-buahan (ton)	9062	6262	6888	7577	8334	9168	9168	9168
			Prosentase Kontribusi PDRB Sub Sektor Peternakan								
			Angka Produksi Peternakan :								
			Daging (kg)	3987200	5908192	6043976	6179760	6311750	6448200	6448200	6448200
			Telur (kg)	385500	760815	770100	779200	788100	796860	796860	796860

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE-						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT
					TAHUN 1 2016	TAHUN 2 2017	TAHUN 3 2018	TAHUN 4 2019	TAHUN 5 2020	TAHUN 6 2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(9)
4	Meningkatkan Ketersediaan Produk Perkebunan	Meningkatnya produksi perkebunan	Prosentase Kontribusi PDRB Sub Sektor Perkebunan								
			Meningkatnya Angka Produksi Perkebunan :								
			Kelapa Sawit (ton)	55405	55405	57067	58208	59371	60559	61770	61770
			Karet (ton)	22052	22052	22272	22494	22718	22915	23174	23174
			Kelapa Dalam (ton)	12883	12883	13011	13141	13272	13404	13535	13535
			Kakao (ton)	0	0	0	0	0	6	15	15
			Lada (ton)	0	0	0	0	0	1	2	2
5	Meningkatkan Kesejahteraan Petani	Meningkatnya Pendapatan petani	Angka Pendapatan Petani Perkomoditi Pertahun								
			Meningkatnya Pendapatan Petani Perkomoditi Pertahun :								
			Padi lahan sawah (Jt/Ha)	9.3	9.3	9.3	9.3	24.5	25	25.5	25.5
			Padi lahan kering (Jt/Ha)	7	7	7	7.5	8	8.5	9	9
			Palawija (Jt/Ha)	8.8	8.8	8.8	8.8	27.8	28.4	28.9	28.9
			Hortikultura (Jt/Ha)	18	18	18	18	151.5	153.015	154.545	154.545
			Perkebunan (Jt/Ha)	8	8	8.45	8.95	9.45	9.925	10.425	10.425
			Ternak (Sapi potong) (Jt/Ekor/6 bln)	2.48	2.48	2.48	2.48	5.075	5.175	5.28	5.28

Matrik Dinas Pertanian											
Instansi : KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR											
SOPD : DINAS PERTANIAN											
Visi : Terwujudnya Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, dan Perkebunan											
Tahun : 2017-2021											
NO.	MISI SOPD	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Mengembangkan penguatan ekonomi masyarakat melalui pemantapan ketahanan pangan	Meningkatkan Ketersediaan Produk Tanaman Pangan	% Kontribusi PDRB Sub Sektor Tanaman Pangan	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	<p>Angka produksi tanaman pangan :</p> <p>a. Padi (ton): 173.638,31</p> <p>b. Jagung (ton): 139,95</p> <p>c. Kedelai (ton): 48,55</p> <p>d. Ubi Kayu (ton): 16.336,89</p> <p>e. Ubi Jalar (ton): 2.370,56</p> <p>f. Kacang Tanah (ton): 51,41</p>	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Meningkatnya luas areal tanam, penggunaan benih unggul bermutu, dan penerapan pemupukan berimbang, dan pemanfaatan alsintan	<p>Angka produksi tanaman pangan :</p> <p>a. Padi (ton): 173.638,31</p> <p>b. Jagung (ton): 139,95</p> <p>c. Kedelai (ton): 48,55</p> <p>d. Ubi Kayu (ton): 16.336,89</p> <p>e. Ubi Jalar (ton): 2.370,56</p> <p>f. Kacang Tanah (ton): 51,41</p>	<p>Pengembangan dan Pembinaan Teknis Padi Palawija</p> <p>Pengembangan Tanaman Pangan</p> <p>Pengembangan dan Operasional Balai Benih Utama Padi dan Palawija (BBU)</p> <p>Rasionalisasi Pemupukan Berimbang</p> <p>Antisipasi Eksplosif OPT dan Perlindungan Tanaman Pangan</p> <p>Pembinaan Pengembangan Perbenihan</p> <p>DAK Bidang Pertanian</p>	<p>Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani</p> <p>Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani</p> <p>Balai Benih Utama Sei Peang</p> <p>Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani</p> <p>Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani</p> <p>Petani penangkar / penangkar padi sawah</p> <p>Poktan, Gapoktan, Lembaga dan masyarakat</p>	<p>Data statistik produksi tanaman pangan</p> <p>Data statistik produksi tanaman pangan</p> <p>Tersedianya benih padi kelas BP dan BR</p> <p>Terlaksananya pemupukan berimbang</p> <p>Terlaksananya antisipasi eksplosif dan perlintan</p> <p>Terlaksananya pembinaan terhadap poktan penangkar</p> <p>Tersedianya JUT, pintu air, lumbung pangan, poskeswan</p>

NO.	MISI SOPD	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					g. Kacang Hijau (ton) : 23			g. Kacang Hijau (ton) : 23	Dukungan DAK Bidang Pertanian	petani dan masyarakat	Berfungsinya sarana dan prasarana penunjang DAK Bidang pertanian
						Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian dan Peternakan	Meningkatnya jumlah Sarana dan Prasarana Alsintan	Jumlah alsintan	Pembinaan Pupuk Pestisida Pemanfaatan Limbah untuk Teknologi Pertanian dan Peternakan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian dan Peternakan Percontohan Pengolahan Lahan Tanpa Bakar Penunjangan PSP Bidang Pertanian	Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani Petani, Kelompok Tani, Masyarakat Petani, Kelompok Tani, Masyarakat	Terlaksananya pembinaan pupuk pestisida Terlaksananya Pengelolaan limbah sebagai penunjang kegiatan pertanian Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan teknologi pertanian dan peternakan Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan lahan tanpa bakar Meningkatnya Luas Lahan dan Produktivitas
						Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Peningkatan Kemampuan Petani	Angka produksi tanaman pangan	Pembangunan / rehabilitasi infrastruktur lahan Pertanian Peningkatan Pendayagunaan Alsintan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Petani, Kelompok Tani, Masyarakat Petani, Kelompok Tani, Masyarakat Kelompok Tani	Terlaksananya Pembangunan / rehabilitasi infrastruktur lahan pertanian Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Administrasi kelompok terlaksana tertata dengan baik

NO.	MISI SOPD	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Meningkatkan Ketersediaan Produk Tanaman Hortikultura	% Kontribusi PDRB Sub Sektor Hortikultura	Meningkatnya Produksi Hortikultura	Angka produksi tanaman hortikultura: a. Sayuran (ton) : 6.550	Program Peningkatan Kualitas SDM dan SDA Pertanian Berwawasan Lingkungan Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Peningkatan Teknologi pengolahan data Meningkatnya luas areal tanam, penggunaan benih unggul bermutu, dan penerapan pemupukan berimbang, dan pemanfaatan alsintan	Angka produksi tanaman pangan : Padi : 173.638,31 ton Angka produksi tanaman hortikultura: a. Sayuran (ton) : 6.550	Pemberdayaan Petani Melalui Metode Denfarm dan SL-Agribisnis Pemutakhiran Data Geografis Pelaksanaan Panen Raya Pengembangan Kebun Bibit Hortikultura Keruing Konsolidasi Kawasan Sayuran	Petani, Poktan dan Gapoktan Petani, Masyarakat Kebun Bibit Hortikultura (KBH) Keruing Petani sayur, poktan, gapoktan	Terlaksananya denfarm bagi petani Tersedianya Data Geografis secara akurat Meningkatnya produksi pertanian Tersedianya Bibit Hortikultura (buah-buahan) Tersedianya sayur-sayuran (cabe dan bawang merah)
					b. Buah-buahan (ton) : 9.168			b. Buah-buahan (ton) : 9.168	Konsolidasi Kawasan Buah-buahan Antisipasi Eksplosif OPT dan Perlindungan Tanaman Hortikultura Pembinaan Pengembangan Perbenihan	Petani buah-buahan, poktan, gapoktan Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani Petani penangkar / penangkar padi sawah	Tersedianya buah-buahan lokal Terlaksananya antisipasi eksplosif dan perlindungan tanaman pangan Terlaksananya pembinaan terhadap poktan penangkar benih dan bibit hortikultura

NO.	MISI SOPD	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Meningkatkan Ketersediaan produk peternakan	% Kontribusi PDRB Sub Sektor Peternakan	Meningkatnya produksi peternakan	Angka Produksi per komoditi :	Program Peningkatan Produksi Peternakan	Pwningkatan angka populasi ternak dan antisipasi penyakit hewan	Angka Produksi per komoditi :	Pengembangan Sentra Pembibitan Ayam Buras (RMC) dan Pembinaan Ayam Buras	RMC Sumber Makmur	Berkembangnya pembibitan dan pembinaan ayam buras (RMC)
		Meningkatkan Ketersediaan produk perkebunan	% Kontribusi PDRB Sub Sektor Perkebunan	Meningkatnya Produksi Perkebunan	a. Daging (kg) : 6.448.200 b. Telur (kg) : 796.860	Program Peningkatan produksi Pertanian / Perkebunan	Meningkatnya luas areal tanam, penggunaan benih unggul bermutu	a. Daging (kg) : 6.448.200 b. Telur (kg) : 796.860	Pengembangan Rumah Potong Hewan (RPH) Pengembangan dan Penyebaran Pakan Ternak Peningkatan Mutu Ternak Melalui Inseminasi Buatan (IB) Penyebaran dan Pengembangan Kawasan peternakan Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan Menular Pengembangan Sentra Pembibitan Ternak Besar Pengembangan Kesehatan Masyarakat Veteriner Pengembangan Kesehatan Hewan	Peternak dan Pemotong Ternak petani, peternak, kelompok tani ternak, peternak, kelompok tani ternak, peternak, kelompok tani Hewan, Masyarakat Poktan, Gapoktan Masyarakat hewan, ternak	Tersedianya Daging yang sehat dan layak dikonsumsi Tersedianya Hijauan Pakan Ternak (HPT) Terlaksananya kawin suntik melalui Inseminasi Buatan (IB) Berkembangnya populasi ternak besar (sapi) di wilayah Kotim Terkendalinya penyakit hewan dan penyakit menular Berkembangnya tempat pembibitan ternak besar meningkatnya derajat kesehatan masyarakat veteriner meningkatnya derajat kesehatan hewan Meningkatnya luas areal kebun dan produksi kelapa dalam dan kepala sawit

NO.	MISI SOPD	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Meningkatkan kesejahteraan petani	Angka pendapatan petani perkomoditi pertahun	Meningkatnya pendapatan petani	Angka pendapatan petani perkomoditi pertahun	Program Pembinaan Perlindungan Tanaman, Gangguan Usaha dan Konservasi	Pengendalian Hama Penyakit pada tanaman Perkebunan	a. Kelapa sawit (ton) : 61.770 b. Karet (ton) : 23.174	Pengembangan tanaman Perkebunan	petani kelapa sawit, kopi, lada, kakao	Berkembangnya tanaman kelapa sawit, kopi, lada, kakao
							Peningkatan Angka Produksi Perkebunan	c. Kelapa dalam (ton) : 13.535	Pengendalian Hama Penyakit pada Tanaman Perkebunan	petani kelapa sawit, kopi, lada, kakao	Meningkatnya Pendapatan dan mutu produksi perkebunan
						Program Peningkatan Ketahanan Perkebunan	Peningkatan Pengetahuan tentang Peraturan Perundang undangan	d. Kakao (ton) : 15 e. Lada (ton) : 2	Pertemuan Gapoktan dalam rangka Pembinaan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB)	Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani	Meningkatnya pembinaan terhadap gapoktan dan UPPB pengolahan pemasangan Bokar
						Program Pengembangan Usaha Tani	Meningkatnya kesejahteraan petani	Angka pendapatan petani perkomoditi pertahun	Sosialisasi Perundang-undangan tentang Kemitraan Kelompok Tani dengan PBS	petani, masyarakat, PBS	Meningkatnya Pengetahuan tentang Peraturan Perundang undangan
									Pendampingan PUAP	Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani	Berkembangnya dana PUAP untuk meningkatkan usaha ekonomi kelompok
									Peningkatan Sumber Permodalan dan Pembinaan PUMK	Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani	Berkembangnya kelembagaan ekonomi petani dalam bidang permodalan
									Pembinaan Usaha Tanaman Pangan	Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani	Berkembangnya usaha tanaman pangan

NO.	MISI SOPD	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									Pengembangan Pelayanan dan Penyebaran Informasi Pasar Tanaman Pangan Pengembangan Kelembagaan Agribisnis Perijinan Tanaman Pangan	Pelaku Usaha tanaman pangan Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani	Terpantaunya harga komoditas tanaman pangan Berkembangnya usaha tanaman pangan yang mempunyai ijin
									Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Petani, Kelompok Tani, industri rumah tangga	meningkatnya hasil pertanian dan olahannya
									Pembinaan Usaha Tanaman Hortikultura	Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani	Berkembangnya usaha tanaman Hortikultura
									Pengembangan Pelayanan dan Penyebaran Informasi Pasar Tanaman Hortikultura Pengembangan Kelembagaan Agribisnis Perijinan Tanaman Hortikultura Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Hortikultura Pembinaan Usaha Peternakan Pengembangan Pelayanan dan Penyebaran Informasi Pasar Peternakan Pengembangan Kelembagaan Agribisnis Perijinan Peternakan Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Peternakan	Pelaku Usaha tanaman hortikultura Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani Petani, Kelompok Tani, industri rumah tangga Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani Pelaku Usaha peternakan Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani Petani, Kelompok Tani, industri rumah tangga	Terpantaunya harga komoditas tanaman hortikultura Berkembangnya usaha tanaman Hortikultura yang mempunyai ijin meningkatnya hasil pertanian dan olahannya Berkembangnya usaha Peternakan Terpantaunya harga komoditas peternakan Berkembangnya usaha peternakan yang mempunyai ijin meningkatnya hasil peternakan dan olahannya

NO.	MISI SOPD	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Meningkatnya kesejahteraan petani	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Petani	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis Pemberian Penghargaan	Poktan dan Gapoktan Poktan, Gapoktan, PNS, THL-TB, Petani dan LKMA	Terlaksananya pelatihan petani Ditetapkannya penerima penghargaan

Tim Perbaikan SAKIP Kab. Kotim
/ Tim Teknis Penyusunan IKU

Tim Verifikasi KEMENPANRB

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Kotawaringin Timur

IMAM SUBEKTI, SPt. MM.
Pembina Tingkat I
Nip. 19710905 199603 1 004

ANESIA RIBKA
Nip. 19891106 201403 2 001

Ir. I MADE DIKANTARA
Pembina Utama Muda
Nip. 19600530 198803 1 005

RENCANA AKSI
DINAS PERTANIAN KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Strategis	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan				Pelaksana
					T1	T2	T3	T4	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	angka produksi tanaman pangan	Padi (ton): 111.307 Jagung (ton): 83 Kedelai (ton): 29 Ubi kayu (ton): 9.667 Ubi Jalar (ton): 1.403 Kacang Tanah (ton): 30 Kacang Hijau (ton): 14	1 Pengembangan dan pembinaan teknis padi dan palawija					Kabid Produksi Tanaman Pangan
				2 Penunjangan pembinaan dan pengembangan tanaman pangan					Kabid Produksi Tanaman Pangan
				3 Pengembangan dan Operasional Balai Benih Utama Padi dan Palawija (BBU)					Kabid Produksi Tanaman Pangan
				4 Rasionalisasi Pemupukan Berimbang					Kabid Produksi Tanaman Pangan
				5 Antisipasi eksplosif OPT dan perlindungan tanaman pangan					Kabid Produksi Tanaman Pangan
				6 Pembinaan pengembangan perbenihan tanaman Pangan					Kabid Produksi Tanaman Pangan
				7 DAK Bidang Pertanian					Kabid Produksi Tanaman Pangan
				8 Dukungan DAK Bidang Pertanian					Kabid Produksi Tanaman Pangan
				9 Pembinaan pupuk dan pestisida					Kabid Produksi Tanaman Pangan
				1 Pemanfaatan limbah untuk Teknologi Pertanian dan Peternakan					Kabid Prasarana dan Sarana Pertanian
				2 Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian dan Peternakan					Kabid Prasarana dan Sarana Pertanian
				3 Percontohan Pengolahan Lahan Tanpa Bakar					Kabid Prasarana dan Sarana Pertanian
				4 Penunjangan PSP Bidang Pertanian					Kabid Prasarana dan Sarana Pertanian
				5 Pembangunan/Rehabilitasi Infrastruktur Lahan Pertanian					Kabid Prasarana dan Sarana Pertanian
				6 Peningkatan Pendayagunaan Alsintan					Kabid Prasarana dan Sarana Pertanian
				1 Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani					Kabid Penyuluhan dan Kelembagaan
				2 Pemberdayaan Petani Melalui Denfarm dan SL-Agrisnis					Kabid Penyuluhan dan Kelembagaan
				1 Pemutakhiran Data Geografis					Kabid Prasarana dan Sarana Pertanian
				2 Pelaksanaan Panen Raya					Kabid Prasarana dan Sarana Pertanian
				1 Pertemuan Teknis Mantri Tani dan Petugas Peternakan					Sekretaris
				2 Pelaksanaan Ubinan Tanaman Pangan dan Hortikultura					Sekretaris
2	Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura	angka produksi tanaman hortikultura :	Sayuran (ton): 5.955 Buah-buahan (ton): 8.334	1 Konsolidasi kawasan buah-buahan					Kabid Produksi Hortikultura
				2 Konsolidasi kawasan sayur-sayuran					Kabid Produksi Hortikultura
				3 Pengembangan kebun bibit hortikultura (KBH) Keruing					Kabid Produksi Hortikultura
				4 Antisipasi eksplosif OPT dan perlindungan tanaman hortikultura					Kabid Produksi Hortikultura
				5 Pembinaan pengembangan perbenihan tanaman Hortikultura					Kabid Produksi Hortikultura

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Meningkatnya produksi peternakan	angka produksi komoditi peternakan	Daging (kg): 6.311.750 Telur (kg): 788.100	1 Pengembangan sentra pembibitan ayam buras (RMC) dan pembinaan ayam buras					Kabid Produksi Peternakan dan Keswan
				2 Pengembangan Rumah Potong Hewan (RPH)					Kabid Produksi Peternakan dan Keswan
				3 Pengembangan dan penyebaran pakan ternak					Kabid Produksi Peternakan dan Keswan
				4 Peningkatan Mutu Ternak melalui Inseminasi Buatan (IB)					Kabid Produksi Peternakan dan Keswan
				5 Penyebaran dan pengembangan kawasan peternakan					Kabid Produksi Peternakan dan Keswan
				6 Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan Menular (Zoonosis)					Kabid Produksi Peternakan dan Keswan
				7 Pengembangan sentra pembibitan ternak besar					Kabid Produksi Peternakan dan Keswan
				8 Pengembangan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet)					Kabid Produksi Peternakan dan Keswan
				9 Pengembangan kesehatan hewan					Kabid Produksi Peternakan dan Keswan
4	Meningkatnya produksi perkebunan	angka produksi tanaman perkebunan	Kelapa Sawit (ton): 59.371 Karet (ton): 22.718 Kelapa Kelapa (ton): 13.272	1 Pembangunan dan pemeliharaan kebun dinas					Kabid Produksi Perkebunan
				2 Pembinaan petani dan penangkar benih					Kabid Produksi Perkebunan
				3 Pengembangan tanaman perkebunan					Kabid Produksi Perkebunan
			Kakao (ton): 0 Lada (ton): 0	1 Pengendalian hama penyakit pada tanaman perkebunan					Kabid Produksi Perkebunan
				1 Pertemuan Gapoktan dalam rangka Pembinaan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar					Kabid Produksi Perkebunan
				1 Sosialisasi perundang-undangan tentang kemitraan Kelompok Tani dengan PBS					Kabid Produksi Perkebunan
5	Meningkatnya pendapatan petani	Meningkatnya pendapatan petani pada usaha tani / usaha ternak		1 Promosi/Pameran Hasil Pertanian/Peternakan					Kabid Penyuluhan dan Kelembagaan
				2 Pendampingan PUAP					Kabid Prasarana dan Sarana Pertanian
				3 Peningkatan sumber permodalan dan pembinaan PMUK					Kabid Prasarana dan Sarana Pertanian
				4 Pembinaan Usaha Tanaman Pangan					Kabid Produksi Tanaman Pangan
				5 Pembinaan Usaha Tanaman Hortikultura					Kabid Produksi Hortikultura
				6 Pembinaan Usaha Peternakan					Kabid Produksi Peternakan dan Keswan
				7 Pengembangan Pelayanan dan Penyebaran Informasi Pasar Tanaman Pangan					Kabid Produksi Tanaman Pangan
				8 Pengembangan Pelayanan dan Penyebaran Informasi Pasar Tanaman Hortikultura					Kabid Produksi Hortikultura
				9 Pengembangan Pelayanan dan Penyebaran Informasi Pasar Peternakan					Kabid Produksi Peternakan dan Keswan
				10 Pengembangan Kelembagaan Agribisnis Perijinan Tanaman Pangan					Kabid Produksi Tanaman Pangan
				11 Pengembangan Kelembagaan Agribisnis Perijinan Tanaman Hortikultura					Kabid Produksi Hortikultura
				12 Pengembangan Kelembagaan Agribisnis Perijinan Peternakan					Kabid Produksi Peternakan dan Keswan
				13 Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan					Kabid Produksi Tanaman Pangan
				14 Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura					Kabid Produksi Hortikultura
				15 Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Peternakan					Kabid Produksi Peternakan dan Keswan
				1 Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis					Kabid Penyuluhan dan Kelembagaan
				2 Pemberian Penghargaan					Kabid Penyuluhan dan Kelembagaan